

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
MELALUI MEDIA VIDEO INTERAKTIF
KELAS VIIA DI SMPN 2 ARJASA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh :

ARDHANA ZAHRA SAFIRA
NIM : 202101010055

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
MELALUI MEDIA VIDEO INTERAKTIF
KELAS VIIA DI SMPN 2 ARJASA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

ARDHANA ZAHRA SAFIRA
NIM : 202101010055

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
MELALUI MEDIA VIDEO INTERAKTIF
KELAS VIIA DI SMPN 2 ARJASA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ARDHANA ZAHRA SAFIRA
NIM: 202101010055

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Disetujui Pembimbing:


As'ari, M.Pd.I
NIP. 19760915 200501 1 004

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
MELALUI MEDIA VIDEO INTERAKTIF
KELAS VIIA DI SMPN 2 ARJASA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 03 April 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP. 197508082003122003

Hatta, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 197703152023211003

Anggota Sidang

1. Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I

2. As'ari, M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

﴿يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ ۚ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ

مِنَ النَّاسِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari gangguan manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang yang kafir.” (Q.S Al-Ma’idah ayat 67)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta:Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 160.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, segala puji kepada Allah SWT. Yang telah memberikan segala nikmat dan karunianya sehingga kita dapat menuntut ilmu atas segala izin-Nya. Serta telah memberikan kenikmatan, kelancaran, serta kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua saya, Bapak (Basir Ahmadi), Ibu (Endang Supriatiningsih) , Kakek, Nenek, dan Dhe Ilham yang telah mendukung serta membiayai kuliah saya hingga selesai. Penuh perjuangan yang beliau berdua berikan, semoga apa yang mereka berikan kepada saya mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.
2. Kepada saudara-saudara saya, Mbak Dila, Mas Dani, Adek Didit, Adek Fatih, dan Keponakan saya Mafaza, Dhe Hanafi, Dhe Faizah, Lek Zaenab, Om Agus, Lek Siddiq, Om Fajar, Faris, Adel yang telah memberikan motivasi kepada saya untuk menuntut ilmu setinggi mungkin dan memberikan hiburan di saat saya kesulitan.
3. Kepada teman terbaik saya Indah, Luluk, Naila yang selalu membantu saya dan memotivasi saya dalam menyelesaikan kuliah sampai akhir, serta semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan saya mulai awal hingga akhir yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan kesehatan dan kenikmatan-Nya serta ridho-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Media Video Interaktif Kelas VIIA di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2023/2024” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang kita nantikan *Syafaat-Nya* di *Yaumul Qiyamah* nanti.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini atas dukungan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak-banyak berterima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan memberikan berbagai fasilitas belajar sehingga proses pengerjaan skripsi berjalan lancar.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi bimbingan saat perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ruang kepada penulis untuk menyusun skripsi.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
5. As'ari, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta bimbingannya secara sabar dan telaten dalam menyelesaikan program skripsi.
6. Syaifudin, M.Pd selaku kepala sekolah SMPN 2 ARJASA yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolahnya dan telah memberikan penjelasan terkait lembaga.
7. Dr. Mohammad Taufik, M.Pd.I selaku guru PAI di SMPN 2 ARJASA yang telah memberikan arahan dalam melaksanakan penelitian sehingga berjalan dengan lancar.

Akhir kata penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingannya sehingga penulis mampu menyelesaikan program skripsi ini dengan lancar dan penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan oleh karena itu mohon di berikan kritik dan saran agar menambah kesempurnaan untuk skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 25 Maret 2024

Penulis


Ardhana Zahra Safira
Nim. 202101010055

ABSTRAK

Ardhana Zahra Safira, 2024: *“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Media Video Interaktif Kelas VIIA Di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2023/2024.”*

Kata Kunci: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Media Video Interaktif.

Pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMPN 2 Arjasa saat dalam pembelajarannya masih menggunakan media yang konvensional sehingga menyebabkan siswa kurang antusias dan cepat bosan di dalam kelas. Hal ini membuat guru PAI menerapkan suatu inovasi pembelajaran untuk menarik perhatian siswa. Inovasi pembelajaran yang diterapkan di SMPN 2 Arjasa yakni media video interaktif yang berperan menjadikan proses pembelajaran di kelas lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih antusias dalam belajar sehingga dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

Adapun fokus pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui media video interaktif kelas VIIA di SMPN 2 Arjasa Tahun pelajaran 2023/2024? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui media video interaktif kelas VIIA di SMPN 2 Arjasa Tahun pelajaran 2023/2024? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui media video interaktif kelas VIIA di SMPN 2 Arjasa Tahun pelajaran 2023/2024?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian di SMPN 2 Arjasa. Subjek penelitian: Kepala Sekolah, Guru PAI, dan perwakilan siswa kelas VIIA. Teknik pengumpulan data: 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi. Teknik analisis data ini menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu, 1) Perencanaan pembelajaran meliputi lima aspek yakni a. Guru menentukan tujuan pembelajaran yakni tujuan menggunakan media video interaktif dan tujuan kompetensi. b. Guru menentukan materi pembelajaran. c. Guru menentukan sarana dan prasarana yang digunakan saat pembelajaran. d. Guru menetapkan metode dan media pembelajaran e. Guru menetapkan penilaian untuk siswa yakni penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan 2) Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas ada tiga yaitu a. Kegiatan pendahuluan yakni salam, berdoa, absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran, motivasi, apersepsi, dan tanya jawab. b. Kegiatan inti yakni guru menyampaikan materi melalui media video interaktif, diskusi kelompok c. Kegiatan penutup yakni guru dan siswa memberi kesimpulan, mengecek tugas siswa, refleksi dan pemberian tugas. 3) Evaluasi pembelajaran yakni guru menentukan penilaian sikap berupa penilaian formatif melalui observasi, penilaian pengetahuan berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda, dan penilaian keterampilan yakni praktik membaca dan menghafal Q.S Al-Anbiya/21:30 dan Q.S Al-A'raf/7:54.

DAFTAR ISI

	Halaman.
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	8

F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	19
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	20
a. Perencanaan Pembelajaran	21
b. Pelaksanaan Pembelajaran	24
c. Evaluasi Pembelajaran.....	27
2. Media Video Interaktif.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subyek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data	48
G. Tahap-tahap Penelitian	49

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 52

A. Gambaran Objek Penelitian 52

B. Penyajian Data dan Analisis 56

C. Pembahasan Temuan..... 84

BAB V PENUTUP 95

A. Kesimpulan 95

B. Saran 97

DAFTAR PUSTAKA 98

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matriks Penelitian
2. Instrumen Penelitian
3. Denah Lokasi
4. Surat Keterangan Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

No. Uraian	halaman.
2.1 Hasil penelitian terdahulu yang relavan	16
4.1 Keadaan guru dan pegawai SMPN 2 Arjasa	54
4.2 Jumlah siswa di SMPN 2 Arjasa	55
4.3 Data siswa kelas VIIA SMPN 2 Arjasa	56
4.4 Kelompok diskusi	70
4.5 Hasil temuan.....	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	halaman.
3.1 Guru membuka pelajaran	69
3.2 Guru membentuk kelompok.....	69
3.3 Siswa menyimak materi dan guru memberi penjelasan.....	71
3.4 Siswa bertanya dan menanggapi materi	71
3.5 Guru memberikan LKPD dan diskusi kelompok	72
3.6 Presentasi hasil diskusi.....	72
3.7 Guru mereview hasil diskusi dan memberi penguatan materi	73
3.8 Guru menutup pelajaran.....	73
3.9 Guru menilai keterampilan siswa.....	81
4.10 Guru melakukan evaluasi ulangan harian	81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Selama ini memang sangat dirasakan bahwa media pembelajaran PAI kurang bervariasi, media konvensional itulah yang sering di gunakan dalam pembelajaran. Media konvensional merupakan media pembelajaran yang pengoperasiannya tidak menggunakan program atau aplikasi tertentu.¹ Dalam penggunaan media konvensional tersebut siswa kurang antusias dan merasa bosan di dalam kelas sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif saat pembelajaran, oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang berbasis ICT seperti multimedia interaktif, media video interaktif dan animasi agar dapat menarik perhatian siswa sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan terutama pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah salah satu mata pelajaran yang memberikan petunjuk atau pengajaran kepada siswa untuk memahami, mengimani dan mengamalkan ajaran agama Islam yang kelak akan menjadi pandangan hidup mereka. Tujuan pendidikan Islam adalah agar manusia memiliki keyakinan yang kuat dan dapat di jadikan sebagai pedoman hidupnya yaitu untuk menumbuhkan pola kepribadian yang bulat dan melalui

¹ Farrah Diah Malinda, “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media Konvensional dan Multimedia Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 03 Jembrana”, (Skripsi, IAIN Jember, 2019), 43.

berbagai proses usaha yang dilakukan.² Untuk ilmu pendidikan Islam itu sendiri merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, bersamaan dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Dalam materi PAI mengandung konsep panjang yang terkadang sulit dipahami oleh siswa, hal ini memungkinkan guru agar dapat menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.³

Dalam hal ini menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 40 ayat 2 menyatakan bahwa:

“Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana kependidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.”⁴

Untuk menerapkan muatan yang diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut dalam pembelajaran, guru tidak hanya menggunakan media konvensional saja melainkan guru perlu menggunakan media pembelajaran yang cocok dan menarik perhatian siswa salah satunya adalah media video interaktif.

² Achmad Patoni, *Ilmu Pendidikan Islam* (Purbalingga: CV. EUREKA Media Aksara , 2022), 1

³ Achmad Patoni, *Ilmu Pendidikan Islam*, 38.

⁴ *Undang-Undang Sisdiknas* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 15.

Media video interaktif juga merupakan jenis media video yang memungkinkan pengguna untuk melakukan interaksi dengan video serta memilih jalur cerita yang berbeda atau menjawab pertanyaan di tengah video. Video interaktif dapat memotivasi pengguna untuk terlibat ke dalam konten video serta memberikan pengalaman yang lebih personal dan interaktif.⁵ Ketika mempelajari materi PAI banyak konsep yang panjang dan terkadang sulit untuk dipahami siswa, oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang tepat agar memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Maria Ulfa yang berjudul “Pemanfaatan Video Interaktif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid19 Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas X SMAN 2 Malang”. Menyatakan bahwa media video interaktif dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. adanya media video interaktif ini menuntut kreativitas, inovasi, dan kiat guru dalam mendesain video interaktif dengan baik agar dapat memancing antusias siswa. Dengan menggunakan media video interaktif ini, siswa mendapat pengalaman baru dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.⁶

Dari hasil riset di atas, guru dapat menggunakan media video interaktif untuk menarik perhatian siswa dan membuat proses pembelajaran

⁵ Arif Annisa, *Sumber dan Pengembangan Media Pembelajaran* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing, 2023), 73

⁶ Maria Ulfa, Pemanfaatan Video Interaktif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar siswa Selama Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMAN 2 Malang, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7 No.3, (2022): 332-337, https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=media+video+interaktif+pai&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1712199801522&u=%23p%3D6-4amTmlWQkJ

lebih menyenangkan serta dapat membantu guru dalam penyampaian materi.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam mengajarkan materi. Guru harus mampu memberikan pembelajaran yang baik kepada siswa karena sebagian besar tanggung jawab guru adalah memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa dengan memberikan pengajaran yang baik. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S An-Nahl ayat 125, Allah SWT berfirman

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ □ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِي

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”(Q.S An-Nahl Ayat 125).⁷

Maksud dari ayat tersebut adalah Allah memerintahkan Rasul-Nya untuk menyeru kepada manusia dengan cara yang bijaksana yakni dengan hikmah dan pengajaran yang baik. Hal ini berkaitan dengan proses pendidikan yakni guru harus memberikan ilmu dan pengajaran yang baik kepada siswa. Salah satu peran penting guru dengan kompetensi yang dimiliki adalah memberikan pengetahuan dan memfasilitasi perubahan pada siswa.⁸

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta:Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 391.

⁸Halimurosid, “Kreavitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI”, *Jurnal Tanzhimuna*, Vol.1 No.1, (Juni 2021): 20, <https://www.jurnal.stit-buntetpesantren.ac.id/index.php/tanzhimuna/article/view/64/66>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SMPN 2 Arjasa, pembelajaran PAI di kelas yang masih menggunakan media konvensional sehingga membuat siswa kurang antusias dalam menerima pelajaran dan menimbulkan kejenuhan belajar pada siswa.

Berdasarkan dari permasalahan di atas yakni kurangnya antusias dan rasa bosan siswa di dalam kelas saat pembelajaran. Dalam hal ini guru PAI di SMPN 2 Arjasa menerapkan suatu inovasi pembelajaran yakni menggunakan media video interaktif dengan tujuan agar dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu dalam penggunaan media video interaktif ini diharapkan dapat menarik antusias siswa sehingga menjadikan siswa lebih aktif dan menjadikan proses pembelajaran di kelas lebih menyenangkan.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Media Video Interaktif Kelas VIIA Di SMPN 2 ARJASA Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Fokus Penelitian

Adapun penelitian ini memfokuskan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui media video interaktif kelas VIIA di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2023/2024?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui media video interaktif kelas VIIA di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui media video interaktif kelas VIIA di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui media video interaktif kelas VIIA di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui media video interaktif kelas VIIA di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui media video interaktif kelas VIIA di SMPN 2 Arjasa Tahun pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang diberikan setelah selesai penelitian.⁹ Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS JEMBER* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq JEMBER, 2022), 46.

manfaat secara teoritis maupun praktis bagi pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang sangat besar dan dapat memperluas pengetahuan serta wawasan mengenai pendidikan global. Selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui media video interaktif.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan memperdalam penelitian tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui media video interaktif.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diperlukan untuk memperluas pengetahuan dan memberikan kontribusi terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui media video interaktif.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dan literasi bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terkait penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta memberikan ilmu bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, khususnya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan khususnya bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi kepada masyarakat tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti melalui media video interaktif di SMPN 2 ARJASA dan memberikan kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai bekal dalam menghadapi kehidupan sehari-hari dan masa yang akan datang.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian dalam judul penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai maksud istilah tersebut oleh peneliti. Adapun istilah yang ditegaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan guru untuk menyampaikan ilmu kepada siswa agar mempunyai suatu pengetahuan yang berguna untuk dirinya sendiri. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya guru untuk membekali siswa

dengan pengetahuan tentang agama dan memungkinkan mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Budi pekerti adalah perilaku yang baik atau perilaku yang tidak sekedar kebiasaan, namun harus di dasari oleh pemahaman dan kesadaran diri agar dapat berkembang.

Dalam penelitian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini mempunyai beberapa fokus terutama terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran melalui media video interaktif tentang materi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT.

2. Media Video Interaktif

Media video interaktif merupakan media pembelajaran yang menggunakan gambar bergerak dan audio secara bersamaan dan media ini dijadikan sebagai sarana penyampaian materi oleh guru sehingga siswa dapat menanggapi isi dari video pembelajaran interaktif tersebut sebagai bentuk interaksi antara media, guru, dan siswa.

Dalam pembelajaran PAI, guru menggunakan media video interaktif sebagai sarana penyampaian materi. Materi yang ditentukan guru yakni Alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru membentuk kelompok berdasarkan jenis kelamin yakni kelompok perempuan dan kelompok laki-laki, kemudian guru menayangkan media video interaktif dan meminta

siswa untuk menyimak materi sambil mencatat beberapa poin penting materi, selanjutnya guru mewajibkan siswa untuk bertanya dan saling menanggapi antar kelompok sehingga terjadi interaksi, kemudian guru memberikan LKPD dan meminta siswa untuk diskusi kelompok setelah selesai siswa diminta untuk presentasi, kemudian guru mereview dan memberi penguatan materi.

3. Kelas VIIA di SMPN 2 Arjasa

SMPN 2 Arjasa terletak di Jalan rembangan, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Untuk kelas VII di SMPN 2 Arjasa terdapat dua kelas yakni kelas VIIA dan VIIB. Peneliti memilih VIIA karena di dasari permasalahan yakni siswa VIIA kurang aktif dalam pembelajaran sehingga guru menerapkan suatu inovasi pembelajaran menggunakan media video interaktif untuk menjadikan proses pembelajaran menyenangkan, membuat siswa lebih antusias dalam belajar sehingga siswa dapat lebih aktif di kelas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bagian penjelasan terkait alur pembahasan skripsi dari satu bab sampai dengan bab lainnya yang tidak terpisahkan, bab yang dimaksud yakni mulai dari bab satu pendahuluan sampai dengan bab penutup. Berikut merupakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab yaitu:

Bab pertama berupa pendahuluan. Pada bab ini berisikan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa kajian pustaka. Pada bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini serta membandingkan penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Dilanjutkan dengan kajian teori yang membahas mengenai landasan teori dalam penelitian ini.

Bab ketiga berupa metode penelitian yang berisikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab keempat adalah bab yang menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui media video interaktif materi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran. Pada bagian bab ini juga berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan juga daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu terkait penelitian yang akan dilakukan. Adanya penelitian terdahulu mempermudah peneliti untuk menghindari kesamaan isi atau fokus masalah yang sama. Berikut adalah hasil penelitian terdahulu:

1. Jurnal penelitian oleh Siti Zazak Soraya, (Juni 2023), yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video Di SMPN 1 Bolong Ponorogo”.

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada pembahasan terkait peningkatan pemahaman siswa melalui video pembelajaran. Sedangkan penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran melalui media video interaktif. Perbedaan lainnya yaitu penelitian terdahulu menggunakan media video pembelajaran biasa yang pada umumnya, namun penelitian ini menggunakan media video interaktif. Selanjutnya perbedaan lokasi penelitian yaitu, penelitian terdahulu bertempat penelitian di SMPN 1 Bolong Ponorogo. Sedangkan penelitian ini bertempat penelitian di SMPN 2 Arjasa. Persamaan

penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada pembahasan mengenai media video pembelajaran.¹⁰

2. Jurnal penelitian oleh Shoimatul Hikmah Romadhon, 2023, yang berjudul “Implementasi Media Video Pada Pembelajaran PAI di SMK Darut Takwa Sengnagung Purwosari”.

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada fokus penelitian yakni penelitian terdahulu berfokus pada penerapan media video pembelajaran interaktif, kelebihan dan kekurangan media video pembelajaran interaktif. Sedangkan penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran melalui media video interaktif. Perbedaan lainnya pada lokasi penelitian yaitu, penelitian terdahulu bertempat penelitian di SMK Darut Takwa Sengnagung Purwosari. Sedangkan penelitian ini bertempat penelitian di SMPN 2 Arjasa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada pembahasan mengenai media video interaktif.¹¹

¹⁰ Siti Zazak Soraya, “Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video Di SMPN 1 Bolong Ponorogo”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No.1, (2023):34-42, <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/maalim/article/view/6920/2650>

¹¹ Shoimatul Hikmah Romadhon, “Implementasi Media Video Pada Pembelajaran PAI di SMK Darut Takwa Sengnagung Purwosari”, *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol.13 No.2, (2023):14-20, <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/tarbiya/article/view/2808/1217>

3. Jurnal penelitian oleh Maria Ulfa, 2022, yang berjudul “Pemanfaatan Video Interaktif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid19 Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas X SMAN 2 Malang”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada pembahasan terkait karakteristik media video interaktif dalam motivasi dan hasil belajar siswa, dan hasil penggunaan media video interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran melalui media video interaktif. Selanjutnya perbedaan lokasi penelitian yaitu, penelitian terdahulu bertempat penelitian di SMAN 2 Malang, sedangkan penelitian ini bertempat penelitian di SMPN 2 Arjasa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada pembahasan mengenai media video interaktif.¹²

4. Jurnal Penelitian oleh Siti Rohmah Kurniasih, 2023, yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Video Interaktif berbasis Edpuzzle Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”.

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada fokus penelitian yakni penelitian terdahulu berfokus pada pembahasan terkait pengembangan media video interaktif berbasis puzzle dalam

¹² Maria Ulfa, Pemanfaatan Video Interaktif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar siswa Selama Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMAN 2 Malang, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7 No.3, (2022): 332-337, https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=media+video+interaktif+pai&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1712199801522&u=%23p%3D6-4amTmlWQkJ

pembelajaran PAI. Sedangkan penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran melalui media video interaktif. Perbedaan lainnya adalah penelitian terdahulu menggunakan video pembelajaran interaktif yang berbasis edpuzzle sedangkan penelitian ini menggunakan video pembelajaran interaktif. Selanjutnya perbedaan pada lokasi penelitian yaitu, penelitian terdahulu bertempat lokasi di SMP Darmayanti Cimaung, sedangkan penelitian ini bertempat penelitian di SMPN 2 Arjasa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada pembahasan mengenai media video interaktif.¹³

5. Jurnal Penelitian oleh Mayangsari Nikmatul Rahmi, 2021, yang berjudul “Pengaruh Video Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Sepuluh November Sidoarjo”.

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada fokus penelitian yakni penelitian terdahulu berfokus pada pembahasan terkait pengaruh media video interaktif pada pembelajaran dan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran melalui media video interaktif. Perbedaan lainnya pada lokasi penelitian yaitu, penelitian terdahulu bertempat lokasi di SMP Sepuluh November Sidoarjo, sedangkan penelitian ini bertempat lokasi di SMPN 2 Arjasa. Persamaan penelitian

¹³Siti Rohmah Kurniasih, “Pengembangan Bahan Ajar Video Interaktif berbasis Edpuzzle Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal PAI Al-Thariqah*, Vol.8 No.2, (2023): 275-294, <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/14513/6028>

ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada pembahasan mengenai media video interaktif.¹⁴

Berikut persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti ini dan penelitian terdahulu. Di jelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Antara
Penelitian Ini dan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Jurnal Penelitian oleh Siti Zazak Soraya, (Juni 2023), yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video Di SMPN 1 Bolong Ponorogo”.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada pembahasan mengenai media video.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah 1. Penelitian terdahulu berfokus pada pembahasan terkait peningkatan pemahaman siswa melalui video pembelajaran. Sedangkan penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran melalui media video interaktif. 2. Perbedaan lainnya yaitu penelitian terdahulu menggunakan media video pembelajaran biasa yang pada umumnya, namun penelitian ini menggunakan media video interaktif.

¹⁴Mayangsari Nikmatul Rahmi, “Pengaruh Video Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Sepuluh November Sidoarjo”, *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol.5 No.2, (2021):158-168, <https://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/501>

1	2	3	4
			3. Perbedaan lokasi penelitian yaitu, penelitian terdahulu bertempat penelitian di SMPN 1 Bolong Ponorogo. Sedangkan penelitian ini bertempat penelitian di SMPN 2 Arjasa.
2.	Jurnal Penelitian oleh Shoimatul Hikmah Romadhon, 2023, yang berjudul “ Implementasi Media Video Pada Pembelajaran PAI di SMK Darut Takwa Sengnagung Purwosari”.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada pembahasan mengenai media video interaktif.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah 1. Penelitian terdahulu berfokus pada pembahasan terkait penerapan media video pembelajaran interaktif, kelebihan dan kekurangan media video pembelajaran interaktif. Sedangkan penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran melalui media video interaktif. 2. Perbedaan pada lokasi penelitian yaitu, penelitian terdahulu bertempat penelitian di SMK Darut Takwa Sengnagung Purwosari. Sedangkan penelitian ini bertempat penelitian di SMPN 2 Arjasa.
3.	Jurnal Penelitian oleh Maria Ulfa, 2022, yang berjudul “Pemanfaatan Video Interaktif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid19 Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMAN 2 Malang”.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada pembahasan mengenai media video interaktif	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah: 1. Penelitian terdahulu berfokus pada pembahasan terkait karakteristik media video interaktif dalam motivasi dan hasil belajar siswa, dan hasil penggunaan media video interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar

1	2	3	4
			<p>siswa.. Sedangkan penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran melalui Media video interaktif.</p> <p>2.Perbedaan lokasi penelitian yaitu, penelitian terdahulu bertempat penelitian di SMAN 2 Malang, sedangkan penelitian ini bertempat penelitian di SMPN 2 Arjasa.</p>
4.	<p>Jurnal Penelitian oleh Siti Rohmah Kurniasih, 2023, yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Video Interaktif berbasis Edpuzzle Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”.</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada pembahasan mengenai media video interaktif.</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:</p> <p>1.Penelitian terdahulu berfokus pada pengembangan media video interaktif berbasis puzzle dalam pembelajaran PAI. Sedangkan penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran melalui media video interaktif.</p> <p>2. penelitian terdahulu menggunakan video interaktif berbasis edpuzzle, sedangkan penelitian ini menggunakan media video interaktif.</p> <p>3.Perbedaan lokasi penelitian yaitu, penelitian terdahulu bertempat lokasi di SMP Darmayanti Cimaung, sedangkan penelitian ini bertempat di SMPN 2 Arjasa.</p>

1	2	3	4
5.	Jurnal Penelitian oleh Mayangsari Nikmatul Rahmi, 2021, yang berjudul “ Pengaruh Video Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Sepuluh November Sidoarjo”.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada pembahasan mengenai media video interaktif	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah: 1. Penelitian terdahulu berfokus pada pembahasan terkait pengaruh media video pembelajaran interaktif pada pembelajaran dan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran melalui media video interaktif. 2. Perbedaan pada lokasi penelitian yaitu, penelitian terdahulu bertempat penelitian di SMP Sepuluh sedangkan penelitian ini bertempat penelitian di SMPN 2 Arjasa.

Penelitian ini dengan penelitian terdahulu mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasan media video interaktif. Untuk perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini sekaligus pembaharuan yakni Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui media video interaktif berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Kajian Teori

Bagian kajian teori ini peneliti membahas teori yang digunakan dalam penelitian secara luas dan mendalam, guna memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang dipecahkan sesuai dengan fokus

penelitian dan tujuan penelitian. Beberapa teori yang di bahas dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Media Video Interaktif.

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Tugas guru dalam pembelajaran adalah mengkoordinasi lingkungan agar dapat menunjang perubahan perilaku siswa. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar guru untuk membantu siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.¹⁵

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dari seorang pendidik dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia sehingga dapat mengamalkan ajaran agama Islam di dalam perilaku kehidupan sehari-hari.¹⁶

Budi pekerti adalah nilai-nilai hidup manusia yang sungguh-sungguh dilaksanakan bukan hanya sekedar kebiasaan, tetapi harus berdasarkan pemahaman dan kesadaran diri untuk menjadi lebih baik. Pendidikan budi pekerti merupakan program pengajaran disekolah yang bertujuan mengembangkan watak atau tabiat siswa dengan cara menghormati nilai-

¹⁵ Nurlina Ariani, *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 7.

¹⁶ Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 4, https://books.google.co.id/books?id=vUvWDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=ilmu+pendidikan+agama+islam&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=ilmu%20pendidikan%20agama%20islam&f=false

nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui sikap jujur, disiplin, dan kerjasama yang lebih menekankan pada ranah afektif.¹⁷

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah proses pembimbingan kepada siswa yang sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga dapat membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia.

Buna'i dalam bukunya mengungkapkan bahwa Pembelajaran PAI yang dilakukan guru memiliki tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.¹⁸

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran terdiri atas dua penggalan kata yaitu “Perencanaan” dan “Pembelajaran”. Kata perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, hal yang harus dilakukan dalam melakukan perencanaan yaitu menetapkan tujuan yang akan di capai, menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan.¹⁹ Perencanaan dalam konteks pembelajaran sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian dalam

¹⁷ Ayatullah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara”, *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol.2 No.2 , (Agustus 2020) : 217, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/899>.

¹⁸ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran PAI* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 59.

¹⁹ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 5.

suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.²⁰

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan siswa untuk memiliki pengalaman belajar. Dengan kata lain pembelajaran adalah suatu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi siswa. Pembelajaran berkenaan dengan kegiatan bagaimana guru mengajar dan bagaimana siswa belajar. Dalam hal ini pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang disadari dan direncanakan yang menyangkut tiga hal yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.²¹

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa perencanaan pembelajaran adalah acuan dalam proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan apa yang menjadi ketetapan dalam pengambilan keputusan mengenai tujuan pembelajaran, pemilihan materi, menentukan model ataupun metode yang digunakan, menentukan media, menentukan sumber belajar serta pada tahap evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.

Perencanaan pembelajaran di pandang sebagai suatu alat yang dapat membantu guru dalam melakukan tugas dan fungsinya sebagai pengajar serta dapat mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Dengan perencanaan yang matang seorang guru akan lebih

²⁰ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: LPPPI, 2019), 4.

²¹ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 5.

sistematis dan lebih mudah dalam mengontrol pelaksanaan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan.²²

Berdasarkan penjelasan diatas perencanaan pembelajaran memiliki enam unsur dalam ruang lingkupnya yaitu (1) adanya tujuan pembelajaran yang harus dicapai, (2) adanya pemilihan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran, (3) adanya model atau metode dan media untuk mendukung proses pembelajaran, (4) adanya langkah-langkah interaksi pembelajaran, (5) adanya sumber belajar yang digunakan, (6) evaluasi pembelajaran.²³

Dengan demikian dapat dipahami bahwa perencanaan pembelajaran ini sebagai upaya dalam membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi siswa dapat berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Aquami, Ahmad Zainuri, dan Saepulloh dalam bukunya mengungkapkan bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut adalah kompetensi yang harus dimiliki siswa, sehingga rencana pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan dalam kaitannya dengan upaya mencapai

²² Widyasari, Rasmitadila, dan Teguh Prasetyo, *Perencanaan Pembelajaran* (Ponorogo: Wade Group, 2018), 13.

²³ Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 7.

kompetensi yang diharapkan yakni kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁴

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses belajar atau sebagai aktivitas penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memenuhi kebutuhan dan mewujudkan kompetensinya yakni pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Pada pelaksanaan pembelajaran guru mempunyai pengaruh besar sebagai pengendali dalam proses belajar mengajar sehingga interaksi dengan siswa berjalan efektif dan efisien. Dalam melaksanakan pembelajaran harus mengacu pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dibagi menjadi tiga kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.²⁵ Pelaksanaan pembelajaran ini memuat langkah-langkah dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang diharapkan. Adapun pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Orientasi : memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan dibelajarkan dengan cara menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi dan sebagainya.

²⁴ Aquami, Ahmad Zainuri, dan Saepulloh, *Perencanaan Pembelajaran* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 30.

²⁵ Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara", *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol.2 No.2 , (Agustus 2020) : 221, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/899>.

- b. Apresiasi : memberikan persepsi awal kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- c. Motivasi : guru memberikan gambaran manfaat mempelajari materi yang di sampaikan.
- d. Memberi acuan: biasanya berkaitan dengan kajian ilmu yang akan di pelajari. Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar.
- e. Pembagian kelompok belajar dan penjelasan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.²⁶

Pada tahap pendahuluan ini biasanya guru mengawali dengan membuka pelajaran dengan salam, berdoa, absensi siswa, dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, memberikan aperspsi, menjalin komunikasi dengan siswa melalui tanya jawab.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini berisi langkah-langkah sistematis yang dilalui siswa untuk dapat mengontruksi ilmu sesuai dengan skema masing-masing. Langkah-langkah tersebut disusun sedemikian rupa agar siswa dapat menunjukkan perubahan perilaku sebagaimana yang terdapat di tujuan pembelajaran dan indikator. Untuk memudahkan

²⁶ Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 72.

kegiatan inti ini biasanya dilengkapi dengan lembar kerja siswa (LKS).²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, pada tahap ini biasanya guru melakukan beberapa hal yakni:

- a. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas.

Pada tahap ini guru menyampaikan materi pelajaran. Materi pelajaran adalah isi atau pokok pembahasan yang akan dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung terkait mata pelajaran PAI

- b. Menggunakan metode dan media pembelajaran.

Pada tahap ini guru dapat mengaktifkan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas agar menumbuhkan semangat belajar siswa dan dapat menarik perhatian siswa. Maka penting bagi guru untuk menggunakan model atau metode dan media yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- c. Menggunakan sarana dan prasarana sebagai alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran.

Pada tahap ini guru dapat menggunakan beberapa alat ataupun media sebagai penunjang dalam pembelajaran. Alat atau media yang digunakan dapat berupa sumber belajar seperti buku, alat tulis, LKS, proyektor, ppt, video interaktif dan lain sebagainya. Dalam menggunakan alat atau media dalam pembelajaran dapat

²⁷ Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 73.

mempermudah guru untuk menyampaikan materi pelajaran untuk siswa.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan.
- b. Guru memeriksa hasil belajar siswa yakni dapat memberikan tes tulis atau tes lisan dan bisa juga meminta siswa mengulang kembali ringkasan materi yang sudah di jelaskan.
- c. Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran dapat berupa kegiatan di rumah atau pemberian tugas sebagai penilaian.²⁸

Pada tahap ini biasanya guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa terhadap materi yang sudah dipelajari, memeriksa tugas siswa yang sebelumnya sudah disampaikan di awal pembelajaran, guru dan siswa saling memberikan refleksi, pemberian tugas untuk siswa dapat berupa pekerjaan rumah (PR) sebagai bentuk evaluasi dan diakhiri dengan doa dan salam.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses menggambarkan, memperoleh, menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan. Evaluasi dinyatakan sebagai proses pengambilan suatu keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui

²⁸ Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 74.

pengukuran hasil belajar baik menggunakan instrumen tes maupun nontes.²⁹

Secara garis besar evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat suatu keputusan sampai sejauh mana tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa. Berdasarkan tujuannya terdapat evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dinyatakan sebagai upaya untuk memperoleh perbaikan program pembelajaran yang dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan evaluasi sumatif merupakan upaya dalam menilai program dan mengambil keputusan terhadap hasil belajar siswa.³⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses mengumpulkan informasi untuk menilai perkembangan siswa selama proses pembelajaran. Ada dua hal teknik evaluasi untuk menilai kualitas siswa antara lain:

1. Tes

Tes adalah salah satu teknik penilaian yang terdiri dari pertanyaan berupa butir soal yang diberikan kepada siswa baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Tes tertulis adalah tes yang jawabannya harus tertulis, sedangkan tes lisan adalah tes yang jawabannya harus diucapkan secara langsung.³¹

²⁹ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 4.

³⁰ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, 5.

³¹ Asdar, *Evaluasi Pembelajaran* (Makasar: Yayasan Barcode, 2020), 45.

Penilaian tes tertulis dibagi menjadi dua yaitu tes objektif dan tes uraian. Tes objektif adalah butir soal yang di dalamnya terdapat pertanyaan yang memungkinkan siswa memberikan jawaban dengan cara memilih jawaban yang benar.³² Terdapat tiga jenis tes objektif yakni 1) tes pilihan ganda yaitu tes yang masing-masing soalnya memiliki lebih dari dua pilihan jawaban, 2) tes benar salah yaitu tes yang mencocokkan jawaban benar atau salah terkait pertanyaan, 3) tes menjodohkan yaitu siswa menjodohkan dua bagian dari segi isi atau arti yang saling berkaitan. Sedangkan tes uraian adalah butir soal yang memuat pertanyaan atau tugas yang jawabannya itu harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran siswa.³³

2. Non tes

Non tes adalah jenis penilaian yang dilakukan tanpa memberi soal tes secara tertulis. Evaluasi non tes merupakan prosedur yang ditempuh untuk mendapatkan gambaran mengenai karakteristik, minat, sifat dan kepribadian peserta didik melalui observasi, skala sikap, angket, kuesioner, wawancara, dan studi kasus.³⁴

Jadi evaluasi yang menggunakan teknik non tes diantaranya penilaian sikap, penilaian keterampilan , penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portofolio. Instrumen penilaian non tes dapat dilakukan menggunakan lembar observasi atau kuisisioner (angket).

³² Asdar, *Evaluasi Pembelajaran*, 93.

³³ Asdar, *Evaluasi Pembelajaran*, 82.

³⁴ Asdar, *Evaluasi Pembelajaran* ,146.

Bentuk penilaian dapat berupa checklist, skala, atau catatan pengamatan.

Adapun jenis penilaian berdasarkan fungsinya sebagai berikut:³⁵

- a. Penilaian formatif, yaitu ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Dalam penilaian formatif ini guru lebih menekankan pada pengukuran terhadap pencapaian hasil pembelajaran pada pokok bahasan tertentu dan menggunakan hasil penilaian tersebut untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang akan datang. Penilaian formatif dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran.
- b. Penilaian sumatif, yaitu ditujukan untuk keperluan menentukan angka kemajuan atau hasil belajar siswa. Penilaian sumatif ini diberikan pada akhir proses pembelajaran bertujuan untuk melihat kualitas dan kuantitas penguasaan bahan pelajaran oleh siswa dengan pemberian nilai kepada siswa.
- c. Penilaian penempatan, yaitu ditujukan untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar atau program pendidikan yang sesuai.
- d. Penilaian diagnostik, yaitu ditujukan untuk membantu memecahkan kesulitan belajar yang dialami siswa.

³⁵ Komarudin, Sarkadi, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: RizQita Publishing & Printing, 2017), 29.

2. Media Video Interaktif

a. Pengertian Media Video Interaktif

Media video adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan objek aslinya. Kehadiran media video dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran, yang merupakan bagian integral dari sistem pembelajaran sehingga media ini disebut sebagai media video pembelajaran.³⁶

Media video juga dapat digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Pesan yang disajikan bersifat fakta dan fiktif, fakta berupa kejadian atau peristiwa penting yang terjadi sedangkan fiktif berupa cerita yang keduanya bersifat informatif, edukatif, dan instruksional.

Pengertian lain terkait media video adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan guna membantu pemahaman terhadap materi pembelajaran.³⁷

Interaktif dalam suatu pembelajaran merupakan pembelajaran secara langsung yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran dan keterampilan lain yang dimiliki.

³⁶ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), 63.

³⁷ Moh. Zaiful Rosyid, Halimatus Sa'diyah, dan Nanda Septiana, *Ragam Media Pembelajaran* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 84.

Pembelajaran interaktif ini dapat digunakan guru untuk melatih siswa aktif bertanya dan aktif menjawab ketika pembelajaran berlangsung sehingga dapat terjadi interaksi.³⁸

Dengan demikian pengertian media video interaktif merupakan media yang menggabungkan beberapa komponen media lainnya visualisasi data, grafik, musik atau backsound yang dikemas dengan cara melibatkan siswa. Materi yang dikemas akan memfasilitasi siswa untuk memahami pesan yang dikirimkan, siswa akan tertarik pada desain yang dibuat sehingga siswa dapat mengingat materi. Selain itu, media video interaktif untuk siswa terpusat karena siswa berpartisipasi aktif dalam belajar.³⁹

Media video interaktif ini termasuk ke dalam media pembelajaran audio visual yang pada hakikatnya adalah suatu representasi (penyajian) realitas, terutama melalui penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih tanggap, cepat, dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita pengalaman pendidikan.⁴⁰

³⁸ Anyan, "Keefektifan Video Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK Pada Masa Pandemi Covid19", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol.13 No.1, (April 2022): 142, <https://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/VOX>.

³⁹ Maria Ulfa, Pemanfaatan Video Interaktif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar siswa Selama Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMAN 2 Malang, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7 No.3, (2022): 332, https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=media+video+interaktif+pai&hl=id&as_sdt=0.5#d=gs_qabs&t=1712199801522&u=%23p%3D6-4amTmlWQkJ

⁴⁰ Munir Tubagus, *Buku Ajar Media Pembelajaran Online* (Manado: IAIN Manado Press, 2022), 230.

Media video interaktif juga merupakan jenis media video yang memungkinkan pengguna untuk melakukan interaksi dengan video serta memilih jalur cerita yang berbeda atau menjawab pertanyaan di tengah video. Video interaktif dapat memotivasi pengguna untuk terlibat ke dalam konten video serta memberikan pengalaman yang lebih personal dan interaktif.⁴¹

Pengertian lain terkait media video interaktif adalah media yang memungkinkan terjadinya komunikasi lebih dari satu arah antar komponen komunikasi yang di dukung dengan tampilan yang sangat detail dan dramatis, sehingga sangat membantu untuk menyampaikan materi yang membutuhkan visualisasi.⁴²

Dari uraian diatas maka media video interaktif adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan gambar bergerak dan suara dalam waktu yang bersamaan sehingga siswa dapat tertarik dalam pembelajaran dan dapat melibatkan siswa turut aktif serta berinteraksi selama pembelajaran berlangsung.

Di dalam media video interaktif harus terjadi interaksi atau hubungan timbal balik antara pengguna dengan media itu sendiri, sehingga siswa tidak sekedar hanya melihat dan mendengarkan materi yang ada pada media tersebut melainkan peserta didik turut aktif

⁴¹ Arif Annisa, *Sumber dan Pengembangan Media Pembelajaran* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing, 2023), 73.

⁴² Moh. Zaiful Rosyid, Halimatus Sa'diyah, dan Nanda Septiana., *Ragam Media Pembelajaran*, 84.

bertanya dan menanggapi isi dari media video pembelajaran interaktif tersebut.

b. Karakteristik Media Video Interaktif

Karakteristik media video interaktif sebagai berikut:⁴³

1. Dapat menggambarkan suatu proses secara tepat.
2. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
3. Dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan peristiwa.
4. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
5. Mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik.
6. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.
7. Sangat baik dalam menjelaskan suatu proses dan keterampilan, mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan siswa.
8. Dapat menciptakan interaksi yang lebih aktif antara media, pendidik dan peserta didik.

c. Langkah-langkah Pemanfaatan Media Video Interaktif Dalam Proses Pembelajaran

Proses penggunaan media video interaktif di dalam kelas dapat dilakukan jika guru sudah menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan. Langkah-langkah pemanfaatan media video interaktif dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

⁴³ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, 64.

1. Program video interaktif harus di pilih sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru harus mengenal program media video interaktif terlebih dahulu untuk mengetahui manfaatnya untuk pelajaran.
3. Guru menayangkan media video interaktif, setelah itu perlu di adakan diskusi kelompok yang sudah di bentuk sebelumnya. Di sini siswa dilatih untuk mencari pemecahan masalah, membuat dan menjawab pertanyaan.
4. Adakalanya media video interaktif di putar dua kali atau lebih untuk memperlihatkan aspek-aspek tertentu.
5. Agar siswa tidak memandang media video interaktif sebagai hiburan saja, guru dapat memberikan tugas mencatat poin-poin penting.
6. Guru memberikan pertanyaan untuk menguji seberapa banyak materi yang siswa tangkap melalui media video interaktif.⁴⁴

Dari paparan langkah-langkah diatas merupakan pemanfaatan penggunaan media video interaktif yang dilakukan guru mata pelajaran pada saat pembelajaran di dalam kelas. Disamping itu guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan fasilitas guna mempermudah kegiatan belajar peserta didik.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Video Interaktif

Kelebihan media video interaktif sebagai berikut:⁴⁵

⁴⁴ Andi Safari Nugroho, "Penerapan Video Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Payaman 2 Secang Magelang", *Pinisi Journal PGSD*, Vol 2 No.1, (2022): 30, <https://ojs.unm.ac.id/pjp/article/view/28371/15317>

⁴⁵ Shoimatul Hikmah Romadhon, "Implementasi Media Video Pada Pembelajaran PAI Di

1. Guru lebih kreatif dalam membuat atau memunculkan media lain untuk proses belajar mengajar.
2. Pembelajaran lebih efektif dan efisien.
3. Proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.
4. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi.
5. Menumbuhkan semangat belajar siswa.
6. Dapat menampilkan animasi yang membuat siswa lebih tertarik.
7. Siswa tidak bosan lagi dalam belajar
8. Siswa dapat terpicu lebih aktif dan berfikir kritis.
9. Siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru dan juga tampilan dari video.

Kekurangan media video interatif sebagai berikut:

1. Gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa dapat mengikuti informasi.
2. Video yang ditampilkan terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan.
3. Membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan video.
4. Ketika akan menampilkan video, memerlukan alat yang harus tersedia dan harus cocok dengan ukuran dan format video.
5. Jika listrik mati akan mempersulit guru dalam menayangkan video interaktif.
6. Interaksi antara guru dan siswa akan kurang jika siswa tidak mempelajari materi terlebih dahulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, yakni penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas yang natural, holistik, kompleks, dan rinci. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen kunci, karena itu peneliti harus memiliki bekal teori yang berwawasan luas sehingga mampu menganalisis dan mengontruksi objek yang diteliti dengan jelas.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus karena penelitian ini dilakukan melalui sebuah proses secara mendalam, terperinci, dan detail dengan pengetahuan secara empiris. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dengan menghasilkan data dan selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori.⁴⁷

Pada penelitian ini studi kasus menekankan pada inovasi pembelajaran melalui media video interaktif yang prosesnya berupa deskriptif yakni sesuai dengan perkataan dan tulisan informan. Pada

⁴⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LP2M Veteran Yogyakarta Press, 2020), 19.

⁴⁷ Sulistyawati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: K-Media, 2023), 111.

penelitian ini, peneliti harus mengetahui permasalahan dan memahami kegiatan yang terjadi pada proses pembelajaran PAI di SMPN 2 Arjasa, untuk itu peneliti harus berwawasan luas untuk memudahkan penelitian.

Oleh sebab itu, penelitian ini perlu adanya kajian yang lebih mendalam untuk mendeskripsikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui media video interaktif kelas VIIA di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek kegiatan yang dilakukan dalam penelitian. Penentuan lokasi penelitian dipertimbangkan dari segi geografis, sisi waktu, biaya dan tenaga.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan lokasi penelitian di SMPN 2 Arjasa dengan alasan bahwa di sekolah tersebut sudah menerapkan media pembelajaran berupa media video interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hasil tersebut peneliti peroleh dari wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran PAI di SMPN 2 Arjasa. Sehingga peneliti melakukan penelitian agar dapat mengkaji secara ilmiah terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui media video interaktif.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data, dimana seseorang memperoleh data yang diperlukan saat penelitian. Orang yang memberi data disebut narasumber atau informan.⁴⁸

Penentuan informan untuk diwawancarai ini menggunakan teknik *Purposive* yakni penentuan informan dengan tujuan dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁴⁹ Berikut ini subyek yang ditetapkan pada penelitian ini antara lain:

1. Syaifudin, M.Pd selaku kepala sekolah SMPN 2 Arjasa yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memperoleh data profil sekolah.
2. Dr. Mohammad Taufik, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 2 Arjasa yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memperoleh data terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
3. Perwakilan siswa kelas VIIA yakni Elisa, Sherly dan Fika yang peneliti tetapkan sebagai informan dalam memperoleh data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung ke lapangan dengan cara melihat, mengamati, mencermati serta merekam suatu kejadian

⁴⁸ Mochamad Nashrullah, et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Sidoarjo: Umsida Press, 2023), 17.

⁴⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

untuk tujuan tertentu. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya atau bisa juga hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan observasi partisipatif yang mengharuskan peneliti terlibat didalam kegiatan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Data ini meliputi sikap, aktivitas, tindakan, perlakuan, dan seluruh interaksi yang berlangsung.⁵⁰

Pada penelitian ini, peneliti memilih teknik pengumpulan data secara observasi partisipatif aktif, artinya peneliti ikut melakukan kegiatan yang dilakukan informan, tetapi belum sepenuhnya lengkap. Sehingga peneliti dapat melakukan pengamatan dan kegiatan secara langsung bersama informan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dicari.⁵¹

Adapun data-data yang diperoleh dari teknik observasi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui media video interaktif.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yaitu ketika guru mengajar di dalam kelas yang dimulai dengan kegiatan pendahuluan yakni salam, berdoa, absensi, menjelaskan bab yang akan dipelajari secara garis besar, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, apersepsi, dan membangun komunikasi dengan siswa melalui tanya jawab terkait materi yang dipelajari sebelumnya. Kemudian kegiatan inti, dilakukan penyampaian

⁵⁰ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 54.

⁵¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 56.

materi dengan menggunakan media video interaktif, siswa diskusi dan presentasi. Kemudian kegiatan penutup yakni guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari, mengecek tugas siswa, guru dan siswa saling memberi refleksi, pemberian tugas dapat berupa pekerjaan rumah (PR) sebagai evaluasi siswa, serta diakhiri dengan berdoa dan salam.

- b. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui media video interaktif.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terkait evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas melalui penilaian mandiri maupun secara kelompok. Penilaian yang dilakukan guru berupa penilaian sikap berupa penilaian formatif melalui observasi, penilaian pengetahuan berupa tes objektif pilihan ganda, dan penilaian keterampilan berupa praktik.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal untuk memperoleh informasi atau dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik dalam pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga ingin mengetahui hal-hal dari informan lebih dalam.⁵²

⁵² Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press,

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semistruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan namun pada saat melakukan wawancara dapat menyesuaikan pertanyaan selama proses wawancara berlangsung.⁵³ Tujuan dari wawancara semistruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, informan dapat diminta memberikan pendapat dan ide-idenya.

Adapun data yang diperoleh peneliti melalui teknik wawancara yaitu:

- a. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui media video interaktif.

Pada tahap wawancara ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI di SMPN 2 Arjasa yakni Bapak Mohammad Taufik, beliau menjelaskan pada tahap perencanaan pembelajaran yakni membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 atau modul ajar pada kurikulum merdeka. Di SMPN 2 Arjasa sudah menerapkan kurikulum merdeka, jadi untuk kelas VII sudah menggunakan modul ajar sebagai perencanaan pembelajarannya. Di dalam perencanaan pembelajaran yang meliputi perumusan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan sarana dan prasarana, menentukan metode dan media pembelajaran yang digunakan, kegiatan pembelajaran, dan penilaian atau assesmen.

2021), 143.

⁵³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 161.

- b. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui media video interaktif.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, peneliti mewawancarai Bapak Mohammad Taufik selaku guru mata pelajaran PAI. Beliau menjelaskan pada tahap pelaksanaan pembelajaran ada tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. kegiatan pendahuluan yakni salam, berdoa, absensi, menjelaskan bab yang akan dipelajari secara garis besar, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, apersepsi, dan membangun komunikasi dengan siswa melalui tanya jawab. Kemudian kegiatan inti, dilakukan penyampaian materi dengan menggunakan media video interaktif, diskusi dan presentasi kelompok. Kemudian kegiatan penutup yakni guru dan siswa bersama-sama memberi kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari, mengecek tugas siswa, guru dan siswa saling memberi refleksi, pemberian tugas dapat berupa pekerjaan rumah (PR) sebagai evaluasi siswa, serta diakhiri dengan berdoa dan salam.

- c. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui media video interaktif.

Pada tahap wawancara peneliti mewawancarai Bapak Mohammad Taufik selaku guru PAI wawancara tersebut mengenai seperti apa evaluasi yang akan dilakukan. Evaluasi yang dilakukan guru berupa penilaian sikap berupa penilaian formatif, penilaian pengetahuan berupa tes objektif pilihan ganda, dan penilaian keterampilan berupa praktik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sejumlah besar fakta dan data itu tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data dokumentasi yang tersedia berbentuk catatan harian, laporan, gambar, dan sebagainya. Studi dokumentasi ini sebagai pelengkap antara teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber secara tertulis maupun gambar.⁵⁴

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan lebih mudah di dapat dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini memudahkan peneliti untuk mengambil data secara akurat.

Adapun data-data yang diperoleh peneliti antara lain:

- a. Modul ajar pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti Kelas VII materi Bab VI Alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT.
- b. Gambar-gambar terkait pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis transkrip, catatan lapangan, dan materi yang yang peneliti kumpulkan untuk memungkinkan peneliti lebih mudah menjelaskan hasil temuannya.

⁵⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 64.

Analisis data adalah penyusunan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk dipilih mana yang penting dan mana yang perlu kajian lebih mendalam lagi yang selanjutnya disimpulkan agar dapat dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain. Analisis data dilakukan sepanjang penelitian dan dilakukan terus menerus dari awal sampai akhir penelitian. Analisis dilakukan untuk mengembangkan hipotesis dan teori berdasarkan data yang diperoleh.⁵⁵ Pada penelitian ini, peneliti menerapkan analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana, yakni sebagai berikut:⁵⁶

1. Kondensasi data (data condensation)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu analisis data melalui kondensasi data. Kondensasi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang sudah dikondensasi akan

⁵⁵ Feni Rita Fiantika, et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 64.

⁵⁶ Nanda Saputra, et al., *Penelitian Tindakan Kelas* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 132, [https://books.google.co.id/books?id=zeM3EAAQBAJ&pg=PA132&dq=teknik+analisis+data+miles,+huberman+dan+saldana+\(2014\)&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjKmJuo1ZaEAXW8TmwGHT0dASwQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&q=teknik%20analisis%20data%20miles%2C%20huberman%20dan%20saldana%20\(2014\)&f=false](https://books.google.co.id/books?id=zeM3EAAQBAJ&pg=PA132&dq=teknik+analisis+data+miles,+huberman+dan+saldana+(2014)&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjKmJuo1ZaEAXW8TmwGHT0dASwQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&q=teknik%20analisis%20data%20miles%2C%20huberman%20dan%20saldana%20(2014)&f=false)

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam kondensasi data, peneliti menulis ringkasan berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI dan budi pekerti melalui media video interaktif. Kemudian peneliti menyederhanakan kembali hasil ringkasan tersebut untuk dilanjutkan pada tahap penyajian data.

2. Penyajian Data (data display)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dari informasi yang disimpulkan. Pandangan penyajian data secara umum adalah sekumpulan informasi yang terstruktur yang diringkas kemudian dapat ditarik tindakan dan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar teori dan lain sebagainya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Dalam penyajian data ini peneliti dapat mengorganisasikan data yang di dapat, apabila data sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti menggabungkan data tersebut ke dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI dan budi pekerti melalui media video interaktif. Kemudian peneliti menguraikan hasil isi dari data tersebut.

Pada tahap berikutnya, peneliti memahami informasi data yang telah terkumpul untuk dianalisis dan di koreksi kembali apakah data

tersebut sesuai dengan yang peneliti harapkan atau peneliti mengambil tindakan kembali hasil data yang telah disajikan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui media video interaktif kelas VIIA di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2023/2024.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusions drawing)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman, mencatat penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek penelitian yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas namun setelah diteliti menjadi jelas.

Pada tahap penarikan kesimpulan ini, setelah data-data terkumpul dan dikoreksi dengan teliti sesuai dengan fokus penelitian dan telah diverifikasi, maka tahap akhir peneliti memberi kesimpulan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui media video interaktif kelas VIIA di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2023/2024.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data perlu diproses mengenai data yang sudah diterima agar tidak menyimpang dari objek penelitian melalui triangulasi. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ialah:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah cara yang dilakukan untuk mengetahui kredibilitas data dengan membandingkan dari berbagai sumber.⁵⁷

Pada penelitian ini data yang diperoleh dari guru PAI dibandingkan dengan data yang didapatkan dari siswa melalui teknik wawancara. Contoh: pada kegiatan inti yakni penggunaan media video interaktif dalam penyampaian materi, berdasarkan wawancara guru PAI dan dipertegas wawancara dengan siswa terkait guru menggunakan media video interaktif di dalam kelas.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah cara yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁸

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi partisipan, wawancara semistruktur dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan guru PAI dibandingkan dengan data yang di dapatkan melalui teknik observasi dan dokumentasi. Contoh: pada

⁵⁷ Feni Rita Fiantika, et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 183.

⁵⁸ Feni Rita Fiantika, et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 184.

kegiatan penutup yakni pemberian tugas untuk siswa sebagai bentuk evaluasi, berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI dan dipertegas dengan observasi dan dokumentasi peneliti bahwa guru memberikan tugas berbentuk soal pilihan ganda untuk siswa agar di kerjakan di rumah masing-masing.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Pada penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut.⁵⁹

1. Tahap Pra Lapangan

a. Merangkai rancangan penelitian

Rangkaian penelitian berdasarkan dari peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung, dapat diamati dan diverifikasi secara nyata oleh peneliti dari suatu permasalahan dan keunikan yang terjadi.

b. Memilih lokasi penelitian

Penentuan lokasi berdasarkan permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan data, peneliti memilih penelitian di SMPN 2 Arjasa.

⁵⁹ Feni Rita Fiantika, et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 29.

c. Membuat surat perizinan

Penelitian ini bersifat resmi, maka perlu adanya surat perizinin kepada pihak sekolah untuk memperlancar dalam proses penelitian yang dilakukan peneliti.

d. Menentukan informan

Penentuan informan penting guna dapat memberikan informasi secara detail terkait penelitian yang dilakukan. Informan sebagai mitra dalam penelitian merupakan sumber informasi pertama yang dapat memberikan berbagai data yang diperlukan. Informan yang ditetapkan oleh peneliti adalah kepala sekolah yakni Syaifudin, M.Pd, guru PAI yakni Bapak Dr. Mohammad Taufik, M.Pd.I, dan perwakilan siswa kelas VIIA yakni Elisa, Sherly, dan Fika.

e. Mempersiapkan instrumen penelitian

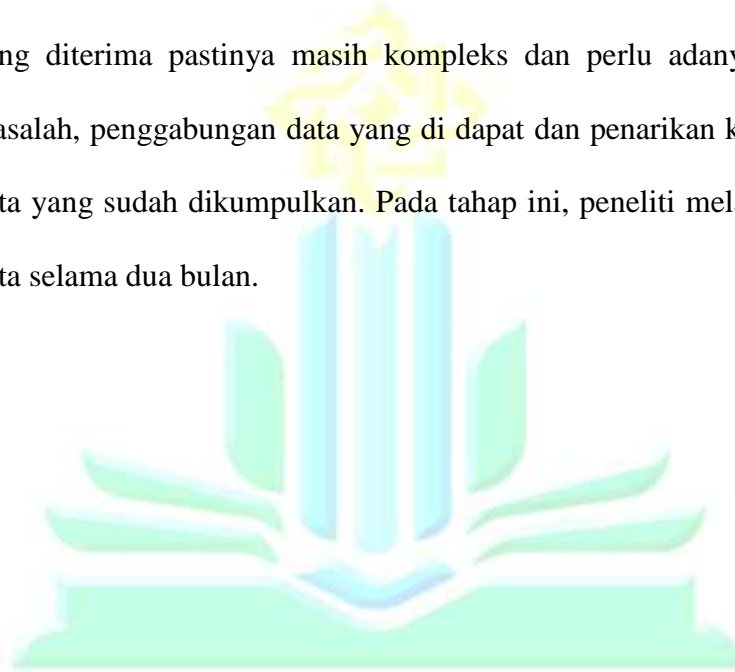
Persiapan instrumen penelitian yang digunakan untuk memperlancar penelitian berupa kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan Di Lapangan

Pada tahap pelaksanaan di lapangan peneliti harus memperhatikan beberapa hal seperti memahami latar belakang tempat penelitian, penampilan menyesuaikan kebiasaan di lokasi, bertindak sopan dan akrab kepada subjek penelitian serta aktif dalam kegiatan pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian di lapangan selama sepuluh hari.

3. Analisis Data

Tahap ini adalah tahap penganalisaan data yang sudah terkumpul dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diterima pastinya masih kompleks dan perlu adanya pemfokusan masalah, penggabungan data yang di dapat dan penarikan kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data selama dua bulan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian ini bertempat di SMPN 2 Arjasa yang terletak di Jl.Rembangan, Dusun Darungan, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Untuk data yang lebih rinci, berikut terkait sekolah yang diteliti:

1. Profil Sekolah

- | | |
|------------------------|----------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMPN 2 Arjasa |
| b. NSS | : 20549895 |
| c. NPSN | :201052422259 |
| d. Status Kepemilikan | : Pemerintah Daerah |
| e. Alamat | : Jl. Rembangan, Dusun Darungan |
| Desa | : Kemuning Lor |
| Kecamatan | : Arjasa |
| Kabupaten | : Jember |
| Provinsi | : Jawa Timur |
| Kode Pos | : 68191 |
| f. Status Sekolah | : Negeri |
| g. Nama Kepala Sekolah | : Syaifudin, M.Pd |
| h. Waktu Penyelenggara | : enam hari |
| i. Bentuk Pendidikan | : Sekolah Menengah Pertama (SMP) |
| j. Akreditasi | : A |

- k. Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
 - l. Tahun Didirikan : 2007
 - m. Tahun Beroperasi : 2007
 - n. Ijin Operasional : No. 421.3/356/436.316/2007
2. Visi dan Misi Sekolah
- a. Visi

“Terwujudnya Insan Yang Cerdas, Berbudaya, Dan Berbudi Pekerti Yang Berakhlakul Karimah”
 - b. Misi
 - 1) Mewujudkan pengembangan kurikulum yang adil dan merata.
 - 2) Mewujudkan proses pendidikan yang dinamik, menyenangkan dengan penggunaan media pembelajaran inovatif.
 - 3) Mewujudkan lulusan yang berakhlakul karimah.
 - 4) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang handal dan profesional.
 - 5) Mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai.
 - 6) Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang melibatkan peran serta partisipasi masyarakat.
 - 7) Mewujudkan pembiayaan kegiatan pendidikan yang transparan dan akuntabel.
 - 8) Mewujudkan sistem penilaian yang berstandart nasional.

- 9) Mewujudkan lingkungan belajar yang bersih, rindang, asri, aman dan sehat yang mendukung tercapainya prestasi akademik dan non akademik.

3. Sejarah Berdirinya Sekolah

SMPN 2 Arjasa itu pertama kali berdiri pada tahun 2007, sebelumnya ditempat tersebut bukan SMPN 2 Arjasa melainkan SMPN 3 Arjasa yang dulu masih menumpang di SDN Kemuning Lor 03, setelah hampir satu tahun disana kemudian berpindah tempat di lokasi yang sekarang, seiring berjalannya waktu pada tahun 2014, yang awalnya SMPN 3 Arjasa itu karena sesuai dengan nomenklatur dari pusat kemudian berubah nama sekolah yakni SMPN 2 Arjasa. Pada masa itu terjadi perubahan besar yakni sekolah-sekolah berubah sesuai dengan kecamatannya sehingga SMPN 3 Arjasa berubah menjadi SMPN 2 Arjasa. Pada waktu pertama kali berdiri guru yang mengajar itu ada beberapa guru SD dan guru sokwan dari SMP. Kepala sekolah pertama yakni Ibu Murti, M.Pd dan sampai sekarang di SMPN 2 Arjasa sudah lima kali ganti kepala sekolah.

4. Keadaan Guru dan Pegawai

Berikut peneliti paparkan terkait kepengurusan sekolah SMPN 2

Arjasa:

Tabel 4.1
Keadaan Guru dan Pegawai SMPN 2 Arjasa

No.	Nama Guru	Keterangan
1.	Syaifudin, M.Pd	Kepala sekolah SMPN 2 Arjasa
2.	Ika Hindarti, S.Pd	Menjabat sebagai wakil kepala sekolah dan aktif sebagai guru Matematika.
3.	Suprapti, S.Pd	Menjabat sebagai waka kesiswaan dan aktif sebagai guru PPKN dan Penjasorkes.

4.	Dwi Enik, S.S	Menjabat sebagai bendahara BOS dan aktif sebagai guru Bahasa Inggris.
5.	Lilik Wahyuni, S.Pd	Menjabat sebagai waka kurikulum dan aktif sebagai guru IPS
6.	Dr. Mohammad Taufik, M.Pd	Menjabat sebagai humas dan aktif sebagai guru PAI dan BTA.
7.	Aulia Dwi Etika, S.Pd	Menjabat sebagai operator BOS dan aktif sebagai guru Bahasa Indonesia dan Prakarya.
8.	Wahyu sediarti	Menjabat sebagai sarpras dan aktif sebagai guru Seni budaya dan Penjasorkes.
9.	Agnes Dewi Erminati, S.Pd	Menjabat sebagai operator dapodik dan aktif sebagai guru IPA.
10.	Sulaiman	Pesuruh sekolah.
11.	Imanul hakiki	Penjaga sekolah.
12.	Sanadi	Pesuruh sekolah.
13.	Mohammad Dwi Fikri	Tata usaha.
14.	Firda Nurlina Rahman	Guru Bahasa Indonesia.

5. Keadaan Peserta Didik

Berikut peneliti paparkan jumlah peserta didik SMPN 2 Arjasa

Tahun Pelajaran 2023/2024:

Tabel 4.2
Jumlah Siswa SMPN 2 Arjasa

Kelas	Jumlah		Total Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VIIA	14	11	25
VIIIB	15	11	26
VIIIA	20	8	28
VIIIB	15	11	26
IXA	14	9	23
IXB	14	10	24
Total Keseluruhan Siswa			152

Berikut peneliti paparkan siswa kelas VIIA yang berjumlah 25 orang yaitu:

Tabel 4.3
Data Siswa Kelas VIIA SMPN 2 Arjasa

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Agung Gunawan	L	VIIA
2.	Akhmad Roni Toyyibul Hasan	L	VIIA
3.	Al Waqi'ah	P	VIIA
4.	Dian Citra Trifani	P	VIIA
5.	Dinatul Fitriyah	P	VIIA
6.	Elisa Mareta Magdalena	P	VIIA
7.	Fiki	L	VIIA
8.	Ica	P	VIIA
9.	Indah Isma Wati	P	VIIA
10.	Julian Chandra Kusuma	L	VIIA
11.	Luqman Hakim	L	VIIA
12.	M. Revan Alfian Safani	L	VIIA
13.	M. Rizky Radila Zendra Putra P.	L	VIIA
14.	Moh. Imam Afandi	L	VIIA
15.	Moh. Fika Briyanto	L	VIIA
16.	M. Dimas Firnanda	L	VIIA
17.	M. Hasbi Allah	L	VIIA
18.	M. Rifan	L	VIIA
19.	Raiza Hoirun Nizyah	P	VIIA
20.	Rizqi Maulidi	L	VIIA
21.	Rohmah	P	VIIA
22.	Sherly Dwi Maharani	P	VIIA
23.	Sindi Aulia	P	VIIA
24.	Siti Maisaroh	P	VIIA
25.	Tatak Pujiyanto	L	VIIA

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis merupakan suatu kumpulan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh dari teknik pengumpulan data selanjutnya dianalisis dan diuraikan mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti melalui media video interaktif kelas VIIA di SMPN 2 Arjasa tahun pelajaran 2023/2024 sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Media Video Interaktif.

Untuk menentukan perencanaan pembelajaran guru perlu untuk memperhatikan hal-hal berikut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Taufik selaku guru PAI di SMPN 2 Arjasa. Beliau mengatakan,

“Perencanaan pembelajaran itu dibuat seminggu ataupun bisa sehari sebelum pembelajaran. Untuk membuat perencanaan pembelajaran disini saya melihat dari karakteristik siswa, kebutuhan siswa, minat dan bakat siswa. Jadi ketika membuat suatu RPP ataupun modul ajar, saya memperhatikan hal-hal tersebut terlebih dahulu agar siswa lebih bersemangat dalam belajar karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka juga tentunya tujuan pembelajaran bisa tercapai”⁶⁰

Dengan demikian dalam tahap perencanaan pembelajaran berdasarkan wawancara di atas guru menyusun modul ajar seminggu ataupun sehari sebelum pembelajaran berlangsung. Guru tentunya harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun modul ajar yang terdiri dari beberapa komponen. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Taufik selaku guru PAI di SMPN 2 Arjasa, beliau mengatakan,

“Untuk RPP atau modul ajar tentunya saya menyusunnya, disini baru menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2023 jadi untuk kelas VII itu sudah menggunakan modul ajar sedangkan di kelas VIII dan IX masih menggunakan RPP sebagai acuan dalam pembelajarannya. Di dalam modul ajar maupun RPP isinya hampir sama, namun modul ajar lebih kompleks. Penelitian mbak di kelas VIIA berarti di perencanaan pembelajarannya sudah menggunakan modul ajar. Isi dari modul ajar itu ada identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, kemudian ada model atau metode dan media yang digunakan, kompetensi inti,

⁶⁰ Mohammad Taufik, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 08 Januari 2024.

tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, aktivitas pemantik, kegiatan pembelajaran, refleksi dan assesmen. Untuk lebih lengkapnya bisa di lihat di modul ajar yang saya berikan.”⁶¹

Jadi dengan demikian komponen yang ada dalam modul ajar kelas VII ada 12 komponen yakni identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, kemudian ada model atau metode dan media yang digunakan, kompetensi inti, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, aktivitas pemantik, kegiatan pembelajaran, refleksi dan assesmen. Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak taufik mengenai tujuan pembelajaran beliau mengatakan,

“Untuk tujuan pembelajaran di bab VI alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT, Bapak ada dua tujuan pembelajaran yaitu yang pertama tujuan kompetensi yakni melalui pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu untuk membaca dan menghafal Q.S Al-Anbiya’/21:30 dan Al-A’raf/7:54, melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal Q.S Al-Anbiya’/21:30 dan Al-A’raf/7:54. Sesuai kaidah tajwid, melalui pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menjelaskan kandungan Q.S Al-Anbiya’/21:30 dan Al-A’raf/7:54. sesuai kaidah ilmu tajwid, serta hadis mengenai ilmu pengetahuan dan nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta. Kemudian untuk tujuan yang kedua terkait tujuan menggunakan media video interaktif yakni untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan, karena di usia anak SMP kelas VII lebih menyukai ketika mereka melihat gambar atau video, lalu untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam bertanya dan berinteraksi satu sama lain, dan dapat berfikir kritis dalam bekerja secara kelompok”⁶²

Dengan demikian dapat dipahami bahwa Bapak Taufik menentukan dua tujuan pembelajaran yakni tujuan menggunakan media video interaktif dan tujuan kompetensi. Selanjutnya adapun hasil wawancara dengan Bapak taufik mengenai tujuan pembelajaran di dukung

⁶¹ Mohammad Taufik, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 08 Januari 2024.

⁶² Mohammad Taufik, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 08 Januari 2024.

dengan adanya modul ajar kelas VII, termaktub dalam dalam poin G yakni,

“Melalui media video interaktif, peserta didik diharapkan mampu aktif dalam pembelajaran, berdasarkan tujuan kompetensi peserta didik diharapkan mampu: 1)Melalui pembelajaran, peserta didik dapat membaca Q.S Al-Anbiya’/21:30 dan Al-A’raf/7:54. Sesuai dengan kaidah tajwid, terutama gunnah. 2)Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal Q.S Al-Anbiya’/21:30 dan Al-A’raf/7:54. Sesuai kaidah tajwid. 3)Melalui pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menjelaskan kandungan Q.S Al-Anbiya’/21:30 dan Al-A’raf/7:54. Dan hadis mengenai ilmu pengetahuan, serta nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta”⁶³

Penetapan materi mata pelajaran PAI dan budi pekerti melalui media video interaktif, berdasarkan wawancara dengan Bapak Taufik beliau mengatakan,

“Untuk materi melalui media video interaktif yang bapak ambil yaitu Bab VI Alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah dengan materi pokok Q.S Al-Anbiya’/21:30 dan Al-A’raf/7:54, hadis mengenai ilmu pengetahuan dan nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta serta hukum bacaan gunnah.”⁶⁴

Dengan demikian Bapak taufik menggunakan media video interaktif dengan materi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Pernyataan wawancara tersebut diperkuat dengan modul ajar kelas VII pada poin A, bahwa materi yang ditetapkan sebagai berikut,

“Bab VI Alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Materi pokok Q.S Al-Anbiya’/21:30 dan Al-A’raf/7:54, hadis ilmu pengetahuan dan nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta serta hukum bacaan gunnah.”⁶⁵

⁶³ Modul Ajar Kelas VII Bab VI Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT, Poin G.

⁶⁴ Mohammad Taufik, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 08 Januari 2024.

⁶⁵ Modul Ajar Kelas VII Bab VI Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT, Poin A.

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Taufik, beliau mengatakan,

“Sarana dan prasarana ataupun alat yang digunakan adalah buku paket pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII terbitan Kemendikbud, LKS, papan tulis, spidol, proyektor, laptop, power point, alat tulis, media video interaktif, dan speaker aktif.”⁶⁶

Dengan demikian dari hasil wawancara di atas dapat di pahami bahwa Bapak Taufik menggunakan beberapa sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya hasil wawancara tersebut diperkuat dengan modul ajar kelas VII poin D, sebagai berikut,

“Sarana dan Prasarana seperti buku paket PAI kelas VII Kemendikbud, LKS, papan tulis, spidol, alat tulis, proyektor, laptop, power point, media video interaktif, dan speaker aktif.”⁶⁷

Model atau metode dan media pembelajaran yang digunakan Bapak Taufik dalam pembelajaran berdasarkan wawancara. Beliau mengatakan,

“Untuk model atau metode dan media pembelajaran pada bab VI ini saya menggunakan metode diskusi,ceramah dan tanya jawab, media utamanya yaitu media video interaktif, itu yang saya terapkan pada bab ini.”⁶⁸

Dengan demikian dari hasil wawancara di atas Bapak taufik menggunakan metode diskusi, ceramah dan tanya jawab. sedangkan media pembelajarannya yakni media video interaktif . Hal ini diperkuat dengan modul ajar kelas VII poin F, sebagai berikut,

“Metode pembelajaran berupa ceramah,tanya jawab, dan diskusi; Media pembelajaran berupa media video interaktif.”⁶⁹

⁶⁶ Mohammad Taufik, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 08 Januari 2024.

⁶⁷ Modul Ajar Kelas VII Bab VI Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT, Poin D.

⁶⁸ Mohammad Taufik, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 08 Januari 2024.

⁶⁹ Modul Ajar Kelas VII Bab VI Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT,

Dari hasil wawancara dengan guru PAI di SMPN 2 Arjasa terkait evaluasi pembelajaran yang beliau gunakan. Beliau mengatakan,

“Untuk evaluasinya saya biasanya menggunakan penilaian formatif dengan observasi untuk menilai sikap siswa dan tes objektif dengan memberikan soal-soal pilihan ganda yang ada di buku paket atau LKS untuk menilai pengetahuan siswa, dan untuk penilaian keterampilan biasanya saya meminta siswa untuk praktek membaca dan menghafal surah tertentu dalam Al-Qur'an pada bab ini saya menentukan Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54. Bapak melakukan evaluasi atau penilaian ini untuk bisa mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada materi yang saya ajarkan dan untuk mengetahui bagaimana sikap atau perilaku siswa pada saat di sekolah.”⁷⁰

Jadi dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa Bapak Taufik menentukan penilaian sikap berupa penilaian formatif melalui observasi, penilaian pengetahuan berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda, dan penilaian keterampilan yakni praktik membaca dan menghafal Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54. Selanjutnya pernyataan tersebut sesuai dengan Modul Ajar Kelas VII poin L, menyatakan bahwa,

“Pada modul ajar bagian assesman atau penilaian, terdapat tiga assesman yaitu assesman sikap dengan bentuk penilaian formatif berupa observasi, assesman pengetahuan bentuk penilaian tes objektif berupa soal pilihan ganda, dan assesman keterampilan dengan bentuk penilaian praktek membaca dan menghafal surah tertentu dalam Al-Qur'an. yakni Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa sebelum membuat perencanaan pembelajaran terdapat hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru yakni karakteristik,

Poin F.

⁷⁰ Mohammad Taufik, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 08 Januari 2024.

⁷¹ Modul Ajar Kelas VII Bab VI Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT,

Poin L.

kebutuhan, minat dan bakat siswa. Dari hasil data tersebut perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui media video interaktif ada lima aspek yakni, 1) Perumusan tujuan pembelajaran terdapat dua tujuan yakni tujuan kompetensi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan kedua memuat penggunaan media video pembelajaran interaktif untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam bertanya dan berinteraksi satu sama lain dan dapat berfikir kritis dalam bekerja secara kelompok. 2) Penetapan materi yakni pada Bab VI Alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Dengan materi pokok Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54, hadis ilmu pengetahuan dan nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta, serta hukum bacaan gunnah. 3) Pemilihan sarana dan prasarana sebagai alat atau media penunjang dalam pembelajaran yakni untuk sarana dan prasarana menggunakan buku paket PAI kelas VII Kemendikbud dan LKS, papan tulis, spidol, alat tulis, proyektor, laptop, power point, media video interaktif, speaker aktif. 4) Penetapan metode dan media pembelajaran yang digunakan yakni metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab; media pembelajaran berupa media video interaktif. 5) Penetapan evaluasi pembelajaran menggunakan penilaian formatif berbentuk observasi untuk penilaian sikap, penilaian tes berbentuk objektif yakni penilaian pengetahuan, serta penilaian keterampilan dari segi praktik yakni membaca dan menghafal Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Media Video Interaktif.

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Taufik selaku guru PAI di SMPN 2 Arjasa terkait pelaksanaan pembelajaran melalui media video interaktif. Beliau mengatakan,

“Pada tahapan pelaksanaan pembelajaran tentunya ada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan tentunya dalam tahap membuka pembelajaran ada salam, berdoa dan absensi; pada kegiatan inti yaitu memberikan materi dengan menggunakan media video interaktif untuk siswa; pada kegiatan penutup yaitu ada penarikan kesimpulan, refleksi, pemberian tugas, doa dan salam penutup.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terdapat tahapan sebelum menggunakan media video interaktif yakni kegiatan pendahuluan dengan membuka pembelajaran diawali salam dan berdoa, kemudian dilanjutkan absensi kehadiran siswa. Kegiatan inti terkait penggunaan media video interaktif di dalam kelas. Kegiatan penutup yakni dengan penarikan kesimpulan, refleksi, pemberian tugas dan diakhiri dengan doa dan salam penutup.

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Taufik selaku guru PAI kelas VIIA terkait kegiatan pendahuluan, beliau mengatakan,

“Untuk kegiatan pendahuluan yaitu membuka pembelajaran dengan diawali salam, berdoa, absensi kehadiran siswa, memberikan acuan materi yang dipelajari secara garis besar, memaparkan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi belajar kepada siswa, apersepsi, dan menjalin komunikasi dengan siswa melalui tanya jawab.”⁷³

⁷² Mohammad Taufik, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 08 Januari 2024.

⁷³ Mohammad Taufik, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 08 Januari 2024.

Dari wawancara tersebut dipertegas dengan hasil observasi peneliti terkait kegiatan pendahuluan dengan membuka pembelajaran, Bapak Taufik mengawali dengan salam, berdoa bersama-sama, dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran, selanjutnya guru memberikan motivasi untuk siswa agar lebih bersemangat dalam belajar dan memberikan keterkaitan materi pembelajaran dengan keadaan di lingkungan sekitar (apersepsi) sambil menjalin komunikasi dengan siswa melalui tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pada tahap ini peneliti dapat melihat siswa antusias dalam pembelajaran.⁷⁴

Selanjutnya di dukung dokumentasi berupa Modul Ajar kelas VII Poin J terkait kegiatan pembelajaran pada tahap kegiatan pendahuluan yakni diawali dengan salam, berdoa, memeriksa absensi kehadiran siswa, memeriksa kerapian pakaian dan tempat duduk siswa. Selanjutnya guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi untuk siswa, memberikan apersepsi, menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dari lingkup dan teknik penilaian, serta memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah di pelajari sebelumnya untuk membangun komunikasi antara guru dan siswa.⁷⁵

⁷⁴ Observasi di Kelas VIIA SMPN 2 Arjasa, 09 Januari 2024.

⁷⁵ Modul Ajar Kelas VII Bab VI Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT, Poin J.

Hasil wawancara dengan Bapak Taufik selaku guru PAI di SMPN

2 Arjasa terkait kegiatan inti yakni penyampaian materi pelajaran. Beliau mengatakan,

“Materi yang saya sampaikan yaitu pada Bab VI alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Dengan materi pokoknya Q.S Al-Anbiya’/21:30 dan Al-A’raf/7:54, hadis ilmu pengetahuan dan nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta serta hukum bacaan gunnah.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Bapak Taufik menyampaikan materi Bab VI alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. dengan materi pokoknya mengenai Q.S Al-Anbiya’/21:30 dan Al-A’raf/7:54, hadis ilmu pengetahuan dan nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta serta hukum bacaan gunnah.

Dalam penyampaian materi tersebut, Bapak Taufik menggunakan media video interaktif. Beliau mengatakan,

“Untuk menyampaikan materi tersebut, saya menggunakan media video interaktif sehingga siswa itu dapat mempelajari materi dari video tersebut namun sambil saya jelaskan lagi secara singkatnya di sela-sela video tersebut karena terkadang di media video interaktif tersebut penjelasannya terlalu rumit dan panjang juga saya memberikan sekilas pertanyaan seputar materi yang sedang ditayangkan. Untuk di media video interaktif ini siswa bukan hanya melihat dan mendengarkan materi dari video, namun saya mewajibkan siswa untuk bertanya dan saling menanggapi satu sama lain mengenai materi yang dipelajari sehingga terbentuk suatu interaksi. Itulah yang menjadi poin penting dalam penggunaan media video interaktif ini.”⁷⁷

⁷⁶ Mohammad Taufik, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 08 Januari 2024.

⁷⁷ Mohammad Taufik, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 08 Januari 2024.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa Bapak Taufik menyampaikan materi melalui media video interaktif sambil beliau jelaskan secara singkat agar siswa lebih memahami materi dan juga beliau mewajibkan siswa untuk bertanya dan berinteraksi antar kelompok.

Hal tersebut dipertegas dari hasil wawancara peneliti dengan Elisa salah satu siswa kelas VIIA, ia mengatakan,

“Pak Taufik menyampaikan materi dari media video interaktif dan Pak Taufik juga menjelaskan materi itu secara singkat di sela-sela video tersebut diputar sehingga saya dan teman-teman bisa lebih paham tentang materinya.”⁷⁸

Pernyataan tersebut dipertegas dengan hasil observasi peneliti bahwa Bapak Taufik menggunakan media video interaktif dalam menyampaikan materi pelajaran untuk siswa, namun Bapak Taufik juga memberikan penjelasan materi secara singkat di sela-sela pemutaran media video interaktif tersebut agar siswa dapat lebih memahami materinya, Bapak Taufik juga memberikan pertanyaan seputar materi yang sedang ditayangkan. Selain itu dalam penggunaan media video interaktif di dalam kelas tersebut, siswa diwajibkan bertanya dan menanggapi satu sama lain terkait materi yang dipelajari tersebut sehingga terjadi interaksi.⁷⁹

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Taufik terkait penggunaan media video interaktif, beliau mengatakan,

“Untuk penggunaan media video interaktif itu saya menyiapkan terlebih dahulu alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu alat proyektor dan media video interaktif, video interaktif tersebut bisa dibuat sendiri melalui aplikasi yang

⁷⁸ Elisa, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 09 Januari 2024.

⁷⁹ Observasi di Kelas VIIA SMPN 2 Arjasa, 09 Januari 2024.

mendukung seperti kinemaster, capcut dan lain sebagainya ataupun bisa download di youtube. Selanjutnya ketika di dalam kelas saya meminta siswa untuk belajar mandiri terlebih dahulu sambil saya menyiapkan alat yang diperlukan, kemudian saya membentuk kelompok untuk memudahkan dalam diskusi. Setelah itu, saya menampilkan video pembelajaran interaktif dan saya meminta siswa untuk mencatat poin penting yang ada dalam materi video interaktif tersebut sambil saya jelaskan secara singkat untuk materi yang terlalu rumit dan panjang sehingga memudahkan siswa memahami materinya sambil saya bertanya sekilas mengenai materi yang sedang ditayangkan. Selanjutnya setelah video interaktif sudah selesai ditayangkan, saya mempersilahkan siswa untuk bertanya dan menanggapi satu sama lain terkait materi tersebut sebagai bentuk interaksi diantara media, guru dan siswa. Kemudian saya memberikan pertanyaan di lembar LKPD untuk diskusi kelompok dan setelah selesai siswa bisa mempresentasikan hasil diskusinya, serta yang terakhir saya mereview hasil diskusi dan memberikan penguatan materi.”⁸⁰

Dengan demikian dapat di pahami bahwa Bapak taufik membentuk kelompok belajar, selanjutnya beliau menampilkan media video interaktif dan meminta siswa mencatat poin penting materi kemudian siswa dapat bertanya dan berinteraksi antar kelompok sehingga terjadi interaksi antara media dan pengguna. Penjelasan tersebut dipertegas dengan hasil wawancara peneliti dengan Sherly siswa kelas VIIA terkait penggunaan media video interaktif. Ia mengatakan,

“Saat dikelas Bapak Taufik membentuk kelompok dan meminta kami menonton media video interaktif sambil mencatat materinya. Selanjutnya Pak Taufik juga menjelaskan materi dengan singkat agar kami lebih mudah memahami materinya dan memberi kami pertanyaan seputar materi yang sedang ditayangkan. Pak Taufik mewajibkan kami untuk bertanya dan menanggapi satu sama lain terkait materi dari media video interaktif tersebut. Kemudian Pak Taufik memberikan soal di kertas dan meminta kami untuk diskusi dengan kelompok dan setelah selesai kami mempresentasikan hasil diskusi kami.”⁸¹

⁸⁰ Mohammad Taufik, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 08 Januari 2024.

⁸¹ Sherly, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 09 Januari 2024.

Hasil penjelasan tersebut juga di pertegas dengan wawancara peneliti dengan Fika siswa kelas VIIA. Ia mengatakan,

“Pak Taufik membentuk kelompok dikelas dan menyuruh kami menonton dan mencatat materi yang ada di media video interaktif, selanjutnya kami diminta untuk bertanya dan menanggapi satu sama lain tentang materi tersebut. Kemudian Pak Taufik memberikan pertanyaan dan disuruh mendiskusikan dengan kelompok masing-masing lalu kami mempresentasikan hasil diskusi.”⁸²

Pernyataan hasil wawancara tersebut dipertegas dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 09 Januari 2024 terkait penggunaan media video interaktif di Kelas VIIA SMPN 2 Arjasa materi Bab VI alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Adapun data-data yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media video interaktif sebagai berikut:

Dalam kegiatan pendahuluan, Bapak Taufik membuka pelajaran yang diawali dengan salam, berdoa bersama-sama, absensi kehadiran siswa, kemudian Bapak Taufik menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran, selanjutnya Bapak Taufik memberikan motivasi untuk siswa agar lebih bersemangat dalam belajar dan memberikan keterkaitan materi pembelajaran dengan keadaan di lingkungan sekitar (apersepsi) sambil menjalin komunikasi dengan siswa melalui tanya jawab. Hal tersebut diperkuat oleh gambar sebagai berikut:

⁸² Fika, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 09 Januari 2024.



Gambar 4.1
Guru membuka pelajaran.⁸³

Langkah pertama, guru menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya Bapak Taufik melakukan kegiatan pendahuluan dengan membuka pelajaran dan menjelaskan materi Bab VI alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. secara garis besar, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, apersepsi, dan tanya jawab kepada siswa.

Langkah kedua, dalam penggunaan media video interaktif di dalam kelas yakni Bapak Taufik membentuk 4 kelompok siswa yang berisi 6 orang dengan berdasarkan jenis kelamin agar memudahkan dalam diskusi. Hal tersebut diperkuat dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 4.2
Guru membentuk kelompok.⁸⁴

⁸³ SMPN 2 Arjasa, "Pelaksanaan Pembelajaran", 09 Januari 2024.

Berikut paparan nama-nama siswa yang dibentuk dalam beberapa kelompok, sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabel kelompok diskusi.

Kelompok 1	1). M.Revan Alfian Safani
	2). M.Imam Afandi
	3). Agung Gunawan
	4). M.Fika Briyanto
	5). Julian Chandra Kusuma
	6). M.Dimas Firnanda
Kelompok 2	1). Rizqi Maulidi
	2). Tatak Pujianto
	3). Fiki
	4). Luqman Hakim
	5). M.Rizky Radila Zendra
	6). M.Hasbiallyah
Kelompok 3	1). Elisa Mareta Magdalena
	2). Raiza Hoirun Nizya
	3). Rohmah
	4). Siti Maysaroh
	5). Indah Ismawati
Kelompok 4	1). Sherly Dwi Maharani
	2). Alwaqi'ah
	3). Sindi Aulia
	4). Ica
	5). Dinatul Fitriyah
	6). Dian Citra Trifani

Langkah ketiga, setelah Bapak Taufik membentuk kelompok maka Bapak Taufik menyampaikan materi pelajaran melalui media video interaktif dan meminta siswa untuk menyimak dan mencatat hal-hal penting yang terkandung dalam media video interaktif tersebut dan juga Bapak Taufik menjelaskan materi secara singkat di sela-sela media video interaktif karena terdapat penjelasan yang terlalu rumit dan panjang dalam video tersebut serta Bapak Taufik juga memberikan pertanyaan seputar

⁸⁴ SMPN 2 Arjasa,” Pelaksanaan Pembelajaran”, 09 Januari 2024.

materi yang sedang ditayangkan dalam video. Hal ini diperkuat oleh gambar sebagai berikut:



Gambar 4.3
Guru meminta siswa menyimak media video interaktif, serta guru menjelaskan materi secara singkat di sela-sela pemutaran media video interaktif dan juga memberikan pertanyaan.⁸⁵

Langkah keempat, setelah pemaparan materi melalui media video interaktif sudah selesai. Bapak Taufik mewajibkan siswa untuk bertanya dan menanggapi satu sama lain antar kelompok terkait materi yang dipelajari dari media video interaktif tersebut, sehingga dapat menimbulkan interaksi antara media, guru dan siswa. Hal tersebut diperkuat oleh gambar sebagai berikut:



Gambar 4.4
Siswa bertanya dan saling menanggapi terkait materi yang dipelajari dari media video interaktif.⁸⁶

⁸⁵ SMPN 2 Arjasa, "Pelaksanaan Pembelajaran", 09 Januari 2024.

⁸⁶ SMPN 2 Arjasa, "Pelaksanaan Pembelajaran", 09 Januari 2024.

Langkah kelima, setelah materi yang diputar melalui media video interaktif telah selesai. Selanjutnya Bapak Taufik memberikan lembar LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang berisikan pertanyaan terkait materi Bab VI alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. yang telah dipelajari dan meminta siswa untuk mendiskusikan bersama kelompoknya masing-masing. Hal tersebut diperkuat oleh gambar sebagai berikut:



Gambar 4.5
Guru memberikan lembar LKPD dan meminta siswa berdiskusi dengan kelompok.⁸⁷

Langkah keenam, setelah menyelesaikan tugas yang diberikan guru dari lembar LKPD, Selanjutnya siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas satu per satu. Hal tersebut diperkuat oleh gambar sebagai berikut:



Gambar 4.6
Presentasi hasil diskusi kelompok.⁸⁸

⁸⁷ SMPN 2 Arjasa, "Pelaksanaan Pembelajaran", 09 Januari 2024.

⁸⁸ SMPN 2 Arjasa, "Pelaksanaan Pembelajaran", 09 Januari 2024.

Langkah ketujuh, setelah semua kelompok melakukan presentasi. Selanjutnya Bapak Taufik mereview terkait jawaban hasil diskusi yang sudah berlangsung dan memberikan penguatan materi yang telah dipelajari pada pertemuan hari itu. Hal tersebut diperkuat oleh gambar sebagai berikut:



Gambar 4.7
Guru mereview jawaban hasil diskusi dan memberi penguatan materi.⁸⁹

Langkah kedelapan, yaitu guru menutup pelajaran dengan memberi kesimpulan, mengecek tugas siswa yakni berupa catatan poin penting materi, guru dan siswa memberi refleksi terkait proses pembelajaran, pemberian tugas yang ada di buku paket siswa berupa soal pilihan ganda yang di kerjakan di rumah masing-masing, selanjutnya diakhiri dengan berdoa dan salam. Hal tersebut di perkuat oleh gambar sebagai berikut:



Gambar 4.8
Guru menutup pelajaran.⁹⁰

⁸⁹ SMPN 2 Arjasa, "Pelaksanaan Pembelajaran", 09 Januari 2024.

⁹⁰ SMPN 2 Arjasa, "Pelaksanaan Pembelajaran", 09 Januari 2024.

Hasil wawancara dengan Bapak Taufik terkait kegiatan penutup. Beliau mengatakan,

“Untuk kegiatan penutup, saya menanyakan terlebih dahulu pada mereka apakah mereka sudah paham mengenai materi yang dipelajari setelah dirasa sudah paham saya meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait materi pelajaran yang sudah dilaksanakan, dan saya menambahkan beberapa hal yang menjadi kesimpulan atas materi pelajaran yang sudah dipelajari. lalu saya meminta siswa untuk menunjukkan poin-poin yang sudah dicatat saat proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya saya dan juga siswa sama-sama memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran dengan memberikan kesan, pesan, maupun harapan satu sama lain dan yang terakhir saya memberikan tugas di buku paket untuk dikerjakan di rumah masing-masing. Selanjutnya saya menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.”⁹¹

Dengan demikian hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti terkait kegiatan penutup pelajaran. Peneliti melihat bahwa Bapak Taufik menanyakan pada peserta didik apakah sudah paham atau tidak terkait materi yang dipelajari dan dirasa sudah paham Bapak Taufik dan siswa menyampaikan kesimpulannya terkait materi pelajaran. Selanjutnya Bapak Taufik meminta siswa untuk menunjukkan poin-poin penting yang sudah dicatat terkait materi pelajaran. Setelah itu, Bapak Taufik bersama siswa memberikan refleksi terkait proses pembelajaran dengan menyampaikan kesan, pesan, maupun harapan untuk proses pembelajaran selanjutnya dan yang terakhir Bapak Taufik memberikan tugas pilihan ganda di buku paket yang dikerjakan di rumah masing-masing sebagai bentuk evaluasi. Lalu Bapak Taufik menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.⁹²

⁹¹ Mohammad Taufik, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 08 Januari 2024.

⁹² Observasi di Kelas VIIA SMPN 2 Arjasa, 09 Januari 2024.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI melalui media video interaktif ialah: 1) Kegiatan pendahuluan yakni dengan membuka pelajaran diawali dengan salam, berdoa bersama-sama dan absensi kehadiran siswa. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran, selanjutnya guru memberikan motivasi untuk siswa, memberikan keterkaitan materi pembelajaran dengan keadaan di lingkungan sekitar (apersepsi) sambil menjalin komunikasi dengan siswa melalui tanya jawab. 2) Kegiatan inti yakni menyampaikan materi melalui media video interaktif terkait materi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Sambil menyimak media video interaktif siswa diminta untuk mencatat poin-poin penting, selanjutnya siswa diwajibkan untuk bertanya dan menanggapi satu sama lain antar kelompok terkait materi sehingga terjadi interaksi antara media, guru dan siswa. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi diskusi kelompok, presentasi hasil diskusi serta guru mereview hasil diskusi dan penguatan materi oleh guru. 3) Kegiatan penutup yakni guru menanyakan pada peserta didik apakah sudah paham atau tidak terkait materi yang dipelajari dan dirasa sudah paham guru dan siswa menyampaikan kesimpulannya terkait materi pelajaran. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menunjukkan poin-poin penting yang sudah dicatat terkait materi pelajaran saat menyimak media video interaktif tersebut. Setelah itu, guru bersama siswa saling memberikan refleksi

terkait proses pembelajaran dengan menyampaikan kesan, pesan, maupun harapan untuk proses pembelajaran yang sudah dilakukan dan proses pembelajaran berikutnya dan yang terakhir guru memberikan tugas pilihan ganda di buku paket yang dikerjakan di rumah. Setelah itu, guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Media Video Interaktif

Setelah melakukan pelaksanaan pembelajaran tentunya terdapat evaluasi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang dipelajari.

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Taufik terkait evaluasi pembelajaran, beliau mengatakan,

“Untuk evaluasi pembelajaran, saya melakukan dengan penilaian sikap berupa penilaian formatif berbentuk observasi untuk mengetahui keaktifan siswa dalam diskusi dan saat presentasi. penilaian pengetahuan berbentuk tes objektif yakni memberikan soal pilihan ganda di buku paket dan untuk penilaian keterampilan saya melakukan dengan praktik membaca dan menghafal surah tertentu dalam Al-Qur'an.”⁹³

Dengan demikian dapat dipahami untuk evaluasi pembelajaran, Bapak Taufik melakukan penilaian sikap berupa penilaian formatif melalui observasi, penilaian pengetahuan memberikan tes objektif berupa pilihan ganda, dan penilaian keterampilan praktik membaca dan menghafal surah.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti, saat observasi di kelas VIIA peneliti melihat bahwa Bapak Taufik melakukan

⁹³ Mohammad Taufik, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 08 Januari 2024.

observasi untuk mengetahui keaktifan siswa dalam diskusi dan memberikan nilai tambahan untuk siswa yang sangat aktif dalam diskusi dan presentasi kelompok.⁹⁴

Bapak Taufik juga mengatakan,

“Saat diskusi kelompok itu saya mengamati siapa saja siswa yang aktif dalam diskusi dan siapa siswa yang pasif dalam diskusi, karena diskusi ini dapat membentuk interaksi siswa satu sama lain sehingga siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran”⁹⁵

Hal tersebut dipertegas oleh Elisa siswa kelas VIIA. Ia mengatakan,

“Iya mbak, Pak Taufik itu melakukan penilaian saat saya dan teman-teman berdiskusi dan presentasi, karena pasti ada teman-teman yang ikut diskusi ada yang bermain dengan temannya sehingga diskusi kelompok itu terkadang hanya ada beberapa anak yang mengerjakan atau yang aktif”⁹⁶

Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa Bapak Taufik melakukan penilaian formatif berbentuk observasi untuk mengetahui keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, dari observasi tersebut Bapak Taufik dapat mengetahui siapa saja siswa yang aktif dan siapa saja siswa yang pasif dalam diskusi.

Berikut peneliti paparkan rubrik penilaian sikap yang terdapat dalam modul ajar kelas VII poin L. Sebagai berikut:⁹⁷

No.	Nama	Penilaian sikap siswa		
		Bertanggung jawab	Aktif	Menghargai

⁹⁴ Observasi di Kelas VIIA SMPN 2 Arjasa, 09 Januari 2024.

⁹⁵ Mohammad Taufik, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 08 Januari 2024.

⁹⁶ Elisa, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 09 Januari 2024.

⁹⁷ Modul Ajar Kelas VII Bab VI Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT,

				teman
1.				
2.				
3.				
Dsb.				

Untuk penilaian pengetahuan berbentuk tes objektif berupa pilihan ganda yang ada di buku paket siswa. Hal tersebut dipertegas dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Taufik, beliau mengatakan,

“Untuk penilaian pengetahuan berbentuk tes objektif ini saya memberikan tugas di buku paket berupa soal pilihan ganda untuk dikerjakan di rumah masing-masing karena terkadang waktu pelajaran di kelas sudah habis jadi saya memberikan tugas itu sebagai PR dan kalau masih ada waktu saya menyuruh untuk mengerjakan di kelas.”⁹⁸

Dengan demikian dari hasil wawancara di atas, Bapak Taufik memberikan tes objektif berupa pilhan ganda untuk menilai pengetahuan siswa yang tugasnya di kerjakan di rumah. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Taufik tersebut dipertegas oleh Sherly siswa kelas VIIA. Ia mengatakan,

“Iya mbak, biasanya Bapak Taufik itu memberikan tugas pilihan ganda di buku paket buat dijadikan PR kalau waktu pelajarannya sudah habis, dan kalau masih ada Pak Taufik menyuruh dikerjakan di kelas.”⁹⁹

Peneliti menyimpulkan yang disampaikan Sherly siswa kelas VIIA bahwa Bapak Taufik melakukan evaluasi berbentuk tes objektif dengan memberikan soal pilihan ganda sebagai penilaian pengetahuan siswa. Dalam penilaian pengetahuan siswa Bapak Taufik memberikan soal materi

⁹⁸ Mohammad Taufik, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 08 Januari 2024.

⁹⁹ Sherly, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 09 Januari 2024.

Bab VI alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Soal tersebut dapat dijadikan PR ketika waktu pelajaran sudah habis dan saat masih ada waktu pelajaran Bapak Taufik akan meminta siswa untuk mengerjakan di kelas.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti di kelas VIIA, peneliti melihat Bapak Taufik melakukan evaluasi pembelajaran sebagai bentuk memaksimalkan proses pembelajaran. Aspek yang di nilai Bapak Taufik saat observasi di dalam kelas yakni menilai keaktifan siswa dalam diskusi dan presentasi kelompok. Dalam observasi Bapak Taufik dapat melihat siapa saja siswa yang aktif dan kritis dalam diskusi dan siapa saja siswa yang pasif dalam diskusi, serta dapat melihat siswa yang lancar dalam penyampaian presentasinya. Kemudian Bapak Taufik melakukan penilaian berbentuk tes objektif dengan memberikan tugas pilihan ganda yang ada di buku paket siswa untuk dikerjakan di rumah masing-masing sebagai PR karena waktu pelajaran sudah habis.¹⁰⁰

Untuk penilaian keterampilan, Bapak Taufik selaku guru PAI di SMPN 2 Arjasa, beliau mengatakan,

“Untuk penilaian keterampilan, saya biasanya meminta siswa untuk membaca dan menghafal surah tertentu dalam Al-Qur’an, dan dalam Bab VI ini saya akan meminta siswa membaca dan menghafal Q.S Al-Anbiya’/21:30 dan Al-A’raf/7:54, sesuai dengan materi yang dipelajari. Namun kemungkinan saya melakukan penilaian keterampilan ini pada pertemuan kedua karena takutnya waktu pelajarannya tidak cukup.”¹⁰¹

¹⁰⁰ Observasi di Kelas VIIA SMPN 2 Arjasa, 09 Januari 2024.

¹⁰¹ Mohammad Taufik, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 08 Januari 2024.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa penilaian keterampilan ini, guru meminta siswa membaca dan menghafal menghafal Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54 yang penilaiannya di lakukan pada pertemuan berikutnya.

Bapak Taufik juga mengatakan,

“Pada pertemuan kedua, saya akan melakukan penilaian keterampilan terlebih dahulu selanjutnya saya akan memberikan ulangan harian untuk siswa ini untuk mengetahui pemahaman siswa terkait bab ini ”¹⁰²

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti melalui media video interaktif adalah 1) mengevaluasi siswa dengan penilaian formatif melalui observasi dari segi keaktifan, berpikir kritis saat diskusi kelompok dan presentasi. 2) mengevaluasi siswa melalui tes objektif berbentuk pilihan ganda. 3) mengevaluasi siswa melalui praktik membaca dan menghafal Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54 sesuai dengan materi yang dipelajari. Oleh karena itu, media video interaktif ini dapat menjadikan siswa lebih aktif dan berpikir kritis serta dapat menumbuhkan rasa kerja sama dalam kelompok. Hal ini diperkuat oleh gambar sebagai berikut:

¹⁰² Mohammad Taufik, Diwawancara oleh Peneliti, Arjasa, 08 Januari 2024.



Gambar 4.9
Penilaian keterampilan siswa
Membaca dan menghafal Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54.¹⁰³



Gambar 4.10
Guru melakukan evaluasi pembelajaran
dengan memberikan ulangan harian.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi peneliti, kegiatan evaluasi siswa melalui praktik membaca dan menghafal Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54 serta kegiatan evaluasi melalui ulangan harian dilakukan pada pertemuan minggu kedua, Bapak Taufik melakukan penilaian keterampilan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan ulangan harian untuk siswa terkait materi yang sudah dipelajari.¹⁰⁵

Setelah pembahasan terkait penyajian data dan analisis melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang di

¹⁰³ SMPN 2 Arjasa, "Evaluasi Pembelajaran", 16 Januari 2024.

¹⁰⁴ SMPN 2 Arjasa, "Evaluasi Pembelajaran", 16 Januari 2024.

¹⁰⁵ Observasi di Kelas VIIA SMPN 2 Arjasa, 16 Januari 2024.

sesuaikan dengan fokus penelitian, maka peneliti akan menyajikan hasil temuan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Temuan

No.	Fokus	Hasil Temuan
1.	Perencanaan	<p>a) Merumuskan tujuan pembelajaran yakni tujuan menggunakan media video interaktif dan tujuan kompetensi</p> <p>b) Penetapan materi pelajaran yakni alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT.</p> <p>c) Penetapan sarana dan prasarana yang digunakan yakni buku paket, LKS, proyektor, laptop dan lain-lain.</p> <p>d) Penetapan metode dan media pembelajaran. metode yang ditetapkan adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab, media yang ditetapkan adalah media video interaktif.</p> <p>e) Penilaian Penilaian yang di tetapkan ialah penilaian formatif melalui observasi untuk penilaian sikap, tes objektif berbentuk pilihan ganda untuk penilaian pengetahuan, dan untuk penilaian keterampilan yakni praktik membaca dan menghafal Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54.</p>
2.	Pelaksanaan	<p>a) Kegiatan pendahuluan Bapak Taufik melakukan kegiatan pendahuluan dengan membuka pelajaran terlebih dahulu dengan diawali salam, berdoa bersama-sama, absensi kehadiran siswa, menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar,</p>

	<p>menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, memberikan apersepsi, komunikasi dengan siswa melalui tanya jawab.</p> <p>b) Kegiatan inti</p> <p>Bapak Taufik membentuk kelompok kemudian menyampaikan materi melalui media video interaktif dengan menggunakan alat proyektor yang ditampilkan di depan kelas tentang materi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. sambil guru menjelaskan secara singkat di sela-sela pemutaran media video interaktif dan guru mewajibkan siswa untuk bertanya dan menanggapi satu sama lain antar kelompok agar terjadi interaksi anatar media dan pengguna, Kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi materi, serta guru mereview hasil diskusi dan memberi penguatan materi.</p> <p>c) Kegiatan Penutup</p> <p>Bapak Taufik melakukan kegiatan penutup dengan menanyakan pada peserta didik apakah sudah paham atau tidak terkait materi yang dipelajari, dirasa sudah paham selanjutnya Bapak taufik bersama siswa memberikan kesimpulannya terkait materi yang sudah dipelajari, Bapak Taufik mengecek tugas siswa yakni catatan poin-poin penting terkait materi pelajaran, Bapak Taufik bersama siswa memberikan refleksi terkait proses pembelajaran, selanjutnya memberikan tugas pilihan ganda di buku paket yang dikerjakan di rumah sebagai bentuk evaluasi. Lalu Bapak</p>
--	---

		Taufik menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.
3.	Evaluasi	Proses evaluasi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan penilaian formatif melalui observasi pada saat siswa berdiskusi dan presentasi dengan siswa menampilkan sikap aktif, kritis, dan saling kerja sama dalam satu kelompok. Kemudian penilaian pengetahuan, guru memberikan tes objektif berupa pilihan ganda sebagai tugas siswa agar dikerjakan di rumah masing-masing, dan untuk penilaian keterampilan guru meminta siswa untuk praktik membaca dan menghafal Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54 sesuai dengan materi.

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan hasil temuan peneliti diperoleh dari lapangan dari teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil temuan agar dapat dibandingkan dengan teori penjelasan pada bab sebelumnya.

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Media Video Interaktif.

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yakni modul ajar, karena di SMPN 2 Arjasa sudah menerapkan kurikulum merdeka dan disini peneliti melakukan penelitian di kelas VIIA maka perangkat pembelajarannya berupa modul ajar. Terdapat lima aspek utama dalam perencanaan pembelajaran yaitu

perumusan tujuan pembelajaran, penetapan materi pelajaran, penetapan sarana dan prasarana, penetapan metode dan media pembelajaran, dan penilaian.

a. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi peneliti menyatakan bahwa terdapat dua tujuan pembelajaran yang diambil yakni yang pertama tujuan penggunaan media video interaktif guna membuat pembelajaran lebih menyenangkan, menumbuhkan keaktifan siswa dalam bertanya dan berinteraksi satu sama lain dan dapat berfikir kritis dalam bekerja secara kelompok. Tujuan yang kedua yakni tujuan kompetensi siswa yaitu peserta didik diharapkan mampu: 1) Melalui pembelajaran, peserta didik dapat membaca Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54 sesuai dengan kaidah tajwid, terutama gunnah. 2) Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54 sesuai kaidah tajwid. 3) Melalui pembelajaran diskusi peserta didik dapat menjelaskan kandungan Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54 dan hadis ilmu pengetahuan, serta nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta.

Tujuan dari media video interaktif adalah untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan karena anak usia SMP lebih menyukai ketika mereka melihat gambar dan video, juga untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam berinteraksi satu sama lain dan dapat berfikir kritis dalam kerjasama secara kelompok.

Rusydi dalam bukunya menyatakan bahwa tujuan pembelajaran berkaitan erat dengan hasil belajar yang akan mengarahkan kepada sasaran yang akan dicapai siswa. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.¹⁰⁶

b. Penetapan Materi Pelajaran

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru PAI menyatakan bahwa materi yang ditetapkan yakni materi Bab VI alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Rusydi dalam bukunya menyatakan bahwa dalam suatu materi pelajaran yang terpilih dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran khusus maupun tujuan-tujuan tingkah laku. Karena itu materi pelajaran tersebut dapat sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹⁰⁷

Dalam menetapkan materi pelajaran harus sesuai dengan urutan tujuan. Artinya bahan yang ditulis pertama harus bersumber dari tujuan yang pertama dan seterusnya, jika untuk satu tujuan dimungkinkan ada beberapa bahan, maka penetapan materi dipecah menjadi sub bab, tetapi dalam satu konsep bahan. Hal ini sudah sesuai dengan materi yang ditetapkan guru PAI dengan adanya beberapa materi pokok yang dipelajari.

c. Penetapan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi peneliti, dalam penetapan sarana dan prasarana guru PAI di SMPN 2 Arjasa

¹⁰⁶ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 67.

¹⁰⁷ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 91.

menjelaskan sarana dan prasarana merupakan alat atau media bantu yang digunakan dalam pembelajaran sebagai sumber belajar. Dalam hal ini beliau menetapkan beberapa sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran yakni Buku paket PAI kelas VII Kemendikbud, LKS, papan tulis, spidol, serta alat tulis, proyektor, speaker aktif, laptop, media video interaktif.

Aquami, Ahmad Zainuri, dan Saepulloh dalam bukunya menyatakan bahwa sumber belajar ini dapat digunakan untuk mendukung materi pelajaran. Penentuan tersebut mengacu pada setiap kompetensi yang telah ditetapkan dan perlu diingat bahwa guru tidaklah tepat jika hanya bergantung pada satu sumber belajar, namun hendaknya guru menggunakan berbagai sumber belajar maupun bahan ajar yang bervariasi.¹⁰⁸

Buna'i dalam bukunya mengungkapkan bahwa sumber belajar atau media yang dipilih dapat dipakai untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai. Misalnya buku dan modul untuk kompetensi kognitif, dan sebagainya. Serta sumber atau media yang dipilih itu dapat memudahkan pemahaman peserta didik.¹⁰⁹

d. Penetapan Metode dan Media pembelajaran

Dalam hasil wawancara dan dokumentasi peneliti, penjelasan guru PAI dalam menentukan metode dan media tersebut harus melihat karakteristik serta kebutuhan siswa. Dalam hal ini beliau

¹⁰⁸ Aquami, Ahmad Zainuri, dan Saepulloh., *Perencanaan Pembelajaran*, 58.

¹⁰⁹ Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 135.

mengungkapkan untuk metode pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, dan untuk media pembelajaran menggunakan media video interaktif.

Aquami, Ahmad Zainuri, dan Saepulloh dalam bukunya mengungkapkan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran itu memungkinkan terjadinya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Dalam pengajaran tradisional para siswa hanya membicarakan tentang fakta dengan jalan mendengarkan ceramah atau membaca buku, tidak ada kontak langsung dengan gejala sosial dan alamiah. Dalam pengajaran modern dengan media pembelajaran siswa dibawa ke dalam kontak langsung dengan gejala kehidupan yang sesungguhnya.¹¹⁰

Hal ini sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SMPN 2 Arjasa yakni media video interaktif yang dapat menimbulkan interaksi diantara media dan pengguna serta termasuk dalam pengajaran modern yang dapat membawa siswa kedalam kontak langsung dengan gejala yang sesungguhnya dengan menunjukkan gambar dan suara secara bersamaan yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

e. Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti, guru PAI untuk penilaian sikap melakukan dengan penilaian formatif berbentuk observasi untuk menilai keaktifan siswa saat diskusi

¹¹⁰ Aquami, Ahmad Zainuri, dan Saepulloh., *Perencanaan Pembelajaran*, 154.

dan presentasi di dalam kelas, untuk penilaian pengetahuan beliau memberikan tes objektif berupa soal pilihan ganda yang terdapat di buku paket siswa, dan untuk penilaian keterampilan beliau menjelaskan bahwa siswa diminta praktek membaca dan menghafal Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54. Serta guru PAI juga melakukan evaluasi berupa ulangan harian yang dilaksanakan pada pertemuan kedua.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Video Interaktif

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan kegiatan pembelajaran di modul ajar kelas VII. Pada tahap ini guru melakukan penyampaian materi sesuai dengan metode dan media yang ditetapkan sebelumnya. Guru PAI mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran itu ada tiga tahapan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi menerangkan bahwa Bapak Taufik saat melakukan kegiatan pendahuluan yakni dengan membuka pelajaran yang diawali salam, berdoa, absensi, dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi,

memberikan apersepsi, menjalin komunikasi dengan siswa melalui tanya jawab.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini berisi langkah-langkah sistematis yang dilalui siswa untuk dapat mengonstruksi ilmu sesuai dengan skema masing-masing.¹¹¹ Dari hasil temuan peneliti dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi menjelaskan bahwa setelah Bapak Taufik membuka pelajaran pada kegiatan pendahuluan, selanjutnya pada kegiatan inti Bapak Taufik melakukan beberapa hal yakni:

1. Menyampaikan materi pelajaran

Dari hasil temuan peneliti dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini Bapak Taufik menyampaikan materi yang sudah ditetapkan yakni materi Bab VI alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT.

2. Menggunakan metode dan media pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi bersama dengan guru PAI di SMPN 2 Arjasa, Bapak Taufik menjelaskan bahwa saat pembelajaran di kelas, beliau menggunakan metode pembelajaran yakni metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, selanjutnya media pembelajaran yang digunakan yakni media video interaktif.

¹¹¹ Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 73.

3. Menggunakan sarana dan prasarana

Dari hasil temuan peneliti dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini Bapak Taufik menjelaskan bahwa beliau menggunakan sarana dan prasarana sebagai yakni Buku paket kemendikbud kelas VII, LKS, proyektor, laptop, alat tulis, papan tulis, media video interaktif, speaker aktif, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dengan observasi, dalam kegiatan inti ini, Bapak Taufik menggunakan media video interaktif sebagai media utama dalam penyampaian materi, dilanjutkan dengan pemberian soal di lembar LKPD untuk diskusi kelompok yang bertujuan siswa dapat aktif, berfikir kritis, dan saling berinteraksi satu sama lain. Setelah selesai dalam mengerjakan tugas siswa diminta untuk presentasi di depan kelas, kemudian setelah semua kelompok sudah presentasi ke depan dilanjutkan dengan guru mereview kembali hasil diskusi serta memberi penguatan materi untuk siswa. Untuk lebih jelasnya, peneliti paparkan langkah-langkah pemanfaatan media video interaktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas sebagai berikut:

- 1) Program media video interaktif harus di pilih sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru harus mengenal program media video interaktif terlebih dahulu untuk mengetahui manfaatnya untuk pelajaran.
- 3) Guru menayangkan media video interaktif, setelah itu perlu di adakan diskusi kelompok yang sudah di bentuk sebelumnya. Di sini

siswa dilatih untuk mencari pemecahan masalah, membuat dan menjawab pertanyaan.

- 4) Adakalanya media video interaktif di putar dua kali atau lebih untuk memperlihatkan aspek-aspek tertentu.
- 5) Agar siswa tidak memandang media video interaktif sebagai hiburan saja, guru dapat memberikan tugas mencatat poin-poin penting.
- 6) Guru memberikan pertanyaan untuk menguji seberapa banyak materi yang siswa tangkap melalui media video interaktif.¹¹²

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran merupakan kegiatan generalisasi, artinya guru dapat menyimpulkan apa yang telah dipaparkan dalam kegiatan inti, dimana guru melakukan kegiatan konfirmasi, guru memberikan pemahaman akhir kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran tersebut.¹¹³

Dalam kegiatan penutup ini guru akan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman atau kesimpulan, kemudian guru akan memeriksa hasil belajar siswa dan memberikan tindak lanjut pembelajaran dengan memberikan tugas untuk siswa.¹¹⁴

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti, kegiatan penutup yang dilakukan Bapak Taufik yakni sebelumnya

¹¹² Andi Safari Nugroho, "Penerapan Video Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Payaman 2 Secang Magelang", *Pinisi Journal PGSD*, Vol 2 No.1, (2022): 30, <https://ojs.unm.ac.id/pjp/article/view/28371/15317>

¹¹³ Widyasari, Rasmitadila, dan Teguh Prasetyo., *Perencanaan Pembelajaran*, 101.

¹¹⁴ Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 73.

Bapak Taufik menanyakan kepada siswa apakah sudah paham atau tidak terkait materi yang di pelajari, dirasa sudah paham Bapak taufik dan siswa menyampaikan kesimpulannya terkait materi yang sudah dipelajari selanjutnya Bapak Taufik mengecek hasil belajar siswa yang pada saat pembelajaran itu Bapak Taufik meminta siswa mencatat poin-poin penting dalam materi. Kemudian Bapak taufik bersama siswa memberikan refleksi terkait proses pembelajaran yang telah berlangsung dapat berupa kesan, pesan, maupun harapan. Di lanjutkan dengan pemberian tugas untuk di kerjakan di rumah masing-masing serta yang terakhir diakhiri dengan berdoa dan salam.

3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Media Video Interaktif.

Evaluasi adalah proses pengambilan suatu keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik menggunakan instrumen tes maupun nontes.¹¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bapak taufik saat melakukan evaluasi pembelajaran adalah dengan menentukan penilaian sikap melalui teknik observasi, yakni dengan mengamati sikap siswa selama proses pembelajaran yakni ketika siswa mengerjakan tugas dan bersikap dengan baik terhadap teman dan guru, serta sikap dalam diskusi dapat dilihat dari siswa yang aktif berdiskusi, kritis, dan saling berkerja sama dalam sebuah kelompok.

¹¹⁵ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, 4.

Bapak taufik juga mengevaluasi siswa dengan menentukan penilaian pengetahuan memberikan tes objektif berupa soal pilihan ganda sebagai tugas yang dikerjakan di rumah.

Berdasarkan hasil temuan peneliti menjelaskan bahwa Bapak Taufik dalam evaluasi pembelajaran menggunakan penilaian formatif berbentuk observasi, tes objektif, dan praktik. Untuk observasi merupakan cara yang dilakukan guru dalam mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai fenomena yang terjadi di lapangan. Tes objektif adalah tes yang didalamnya terdapat pertanyaan yang memungkinkan siswa memberikan jawaban dengan cara memilih alternatif pilihan yang benar yang telah di siapkan seperti tes pilihan ganda, tes benar salah, dan tes menjodohkan.¹¹⁶ Sedangkan penilaian keterampilan yakni Bapak Taufik meminta siswa praktik untuk membaca dan menghafal Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54.

¹¹⁶ Asdar, *Evaluasi Pembelajaran*, 93.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya terkait “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Media Video Interaktif Kelas VIIA di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2023/2024.” Maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Media Video Interaktif yaitu, a) Perumusan tujuan pembelajaran, yakni tujuan pembelajaran melalui media video interaktif dan tujuan kompetensi. b) Penetapan materi yakni materi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. c) Penetapan sarana dan prasarana pembelajaran yakni proyektor, laptop, buku paket dan sebagainya. d) Penetapan metode dan media pembelajaran yakni metode ceramah, diskusi dan tanya jawab; media pembelajaran yakni media video interaktif. e) Penetapan penilaian untuk siswa yakni guru menentukan penilaian sikap berupa penilaian formatif berbentuk observasi, penilaian pengetahuan berupa tes objektif berupa soal pilihan ganda, dan untuk penilaian keterampilan siswa diminta praktik membaca dan menghafal Q.S Al-Anbiya’/21:30 dan Al-A’raf/7:54.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Video Interaktif yaitu, a) Kegiatan pendahuluan diawali dengan membuka pelajaran yakni salam, berdoa, absensi, dilanjutkan dengan

dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, memberikan apersepsi, menjalin komunikasi dengan siswa melalui tanya jawab. b) Kegiatan inti yakni 1. Menyampaikan materi materi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. 2. Menggunakan metode dan media pembelajaran yang sudah ditetapkan yakni metode diskusi, ceramah, tanya jawab; Media pembelajaran yakni media video interaktif. 3. Menggunakan sarana dan prasarana yang sudah ditetapkan. c) Kegiatan penutup yakni dengan guru bertanya kepada siswa apakah sudah paham atau tidak mengenai materi yang dipelajari dirasa sudah paham guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, mengecek tugas siswa yang sebelumnya diminta mencatat poin penting terkait materi, guru dan siswa bersama-sama memberikan refleksi terkait proses pembelajaran, pemberian tugas pekerjaan rumah (PR), diakhiri dengan berdoa dan salam.

3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Media Video Interaktif yaitu, a) Guru mengevaluasi siswa dengan penilaian formatif berbentuk observasi untuk menilai keaktifan siswa dalam diskusi dan presentasi sebagai penilaian sikap. b) Guru mengevaluasi siswa dengan memberikan tes objektif berupa pilihan ganda sebagai penilaian pengetahuan. c) Guru mengevaluasi siswa dengan meminta siswa untuk praktik membaca dan mengafal Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54 sebagai penilaian keterampilan.

B. Saran-Saran

Dari hasil pemaparan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah di SMPN 2 Arjasa

Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran dan mengupayakan agar guru dapat menggunakan model atau metode, maupun media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa agar proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Guru-guru di SMPN 2 Arjasa dapat memberikan pembelajaran yang bervariasi seperti media video interaktif yang berguna untuk membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa.

2. Guru PAI di SMPN 2 Arjasa

Guru PAI diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode maupun media pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton sehingga menyebabkan siswa cepat bosan di dalam kelas, serta meningkatkan pemahaman lebih mendalam terkait materi yang dipelajari seperti media video interaktif yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti yang dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat menumbuhkan keaktifan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad,Zuhri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV.Syakir Media Press, 2021.
- Annisa, Arif. *Sumber dan Pengembangan Media Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing, 2023.
- Anyan. “Keefektifan Video Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK Pada Masa Pandemi Covid19”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol.13 No.1.(April 2022): 140-148 .<https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/VOX>
- Aquami, Ahmad Zainuri, Saepulloh. *Perencanaan Pembelajaran*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021.
- Ariani, Nurlina. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Asdar. *Evaluasi Pembelajaran*. Makasar: Yayasan Barcode, 2020.
- Ayatullah. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara”. *Jurnal Pendidikan dan Sains*. Vol.2 No.2 .(Agustus2020):211.<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/899>.
- Biassari, Icha. Penggunaan Media Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Nearpod Pada Materi Kecepatan Di Sekolah Dasar. *Semdikjar4*, Vol.4,(2021):66,<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1403>.
- Buna’I. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021.
- Fiantika,Feni Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni,Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Halimurosid. “Kreaivitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI”. *Jurnal Tanzhimuna*, Vol.1 No.1. (Juni 2021).<https://www.jurnal.stitbuntetpesantren.ac.id/index.php/tanzhimuna/articleview/64/66>.
- Indrianto, Nino. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*.Yogyakarta: Deepublish Publisher ,2020. 4,<https://books.google.co.id/books?id=vUvWDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=ilmu>

[+pendidikan+agama+islam&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source_gb_mobile_search&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=ilmu%20pendidikan%20agama%20islam&f=false](#)

Kemenag RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an, 2019.

Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya, 2016.

Kurniasih, Siti Rohmah. "Pengembangan Bahan Ajar Video Interaktif berbasis Edpuzzle Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal PAI Al Thariqah*, Vol.8 No.2, (2023): 275-294. <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/14513/6028>

Komarudin, Sarkadi. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: RizQita Publishing & Printing, 2017.

Nashrullah, Mochamad., Okvi Maharani, Abdul Rohman, Eni Fariyatul Fahyuni. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: Umsida Press, 2023.

Nugroho, Andi Safari. "Penerapan Video Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Payaman 2 Secang Magelang". *Pinisi Journal PGSD*. Vol 2 No.1. (2022): 30. <https://ojs.unm.ac.id/pjp/article/view/28371/15317>

Malinda, Farah Diah. "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media Konvensional dan Multimedia Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 03 Jember". Skripsi, IAIN Jember, 2019.

Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: IAIN Jember Press, 2016.

Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: LP2M Veteran Yogyakarta Press, 2020.

Patoni, Achmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Purbalingga: CV. EUREKA Media Aksara, 2022.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Rahman, Arief Aulia., Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Rahmi, Mayangsari Nikmatul. "Pengaruh Video Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP sepuluh November Sidoarjo". *Jurnal*

Tarbiyatuna. Vol.5 No.2. (2021):158-168.<https://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/501/394>.

Romadhon, Shoimatul Hikmah. “Implementasi Media Video Pada Pembelajaran PAI Di SMK Darut Taqwa Sengonagung Purwosari”. *Jurnal Islamia*. Vol.13 No.2. (2023): 14-20.<http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/tarbiya/article/view/2808>.

Rusydi Ananda. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPPI, 2019.

Rosyid, Moh. Zaiful, Halimatus Sa'diyah, dan Nanda Septiana. *Ragam Media Pembelajaran*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.

Saputra, Nanda., Luvy sylviana, Ega Gradini. *Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021. 132,[https://books.google.co.id/books?id=zeM3EAAAQBAJ&pg=P132&dq=teknik+analisis+data+miles,+huberman+dan+saldana+\(2014\)&h=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ve=2ahUKEwjKmJuo1ZaEAXW8TmwGHT0dASwQ6AF6BAgHEAM#v=nepage&q=teknik%20analisis%20data%20miles%2C%20huberman%20an%20saldana%20\(2014\)&f=false](https://books.google.co.id/books?id=zeM3EAAAQBAJ&pg=P132&dq=teknik+analisis+data+miles,+huberman+dan+saldana+(2014)&h=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ve=2ahUKEwjKmJuo1ZaEAXW8TmwGHT0dASwQ6AF6BAgHEAM#v=nepage&q=teknik%20analisis%20data%20miles%2C%20huberman%20an%20saldana%20(2014)&f=false)

Soraya, Siti Zazak. “Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video Di SMPN 1 Bolong Ponorogo”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4 No.1. (2023): 34-42. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/maalim/article/view/6920/2650>

Sulistyawati. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: K-Media, 2023.

Tubagus, Munir. *Media Pembelajaran Online*. Manado: IAIN Manado Press, 2022.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS JEMBER*. Jember: UIN KHAS JEMBER, 2022.

Ulfa, Maria. Pemanfaatan Video Interaktif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMAN 2 Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.7 No.3, (2022):33237.https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=media+video+interaktif+pai&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1712199801522&u=%23p%3D6-4amTm1WQkJ.

Undang-Undang Sisdiknas. Malang: Literasi Nusantara, Januari 2021.

Usriyah, Lailatul. *Perencanaan Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.

Widyasari, Rasmitadila, Teguh Prasetyo. *Perencanaan Pembelajaran*. Ponorogo: Wade Group, 2018.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ardhana Zahra Safira

Nim : 202101010055

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul **“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Media Video Interaktif Kelas VIIA Di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2023/2024”** adalah benar-benar asli hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan siapapun.

Jember, 25 Maret 2024


Ardhana Zahra Safira

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Ardhana Zahra Safira

NIM : 202101010055

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Karya Ilmiah : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Media
Video Interaktif Kelas VIIA Di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran
2023/2024.

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan
skor akhir sebesar (6,2)

1. BAB I : 2 %
2. BAB II : 6 %
3. BAB III : 4 %
4. BAB IV : 19 %
5. BAB V : 0 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Maret 2024

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember



(LAILY YUNITA SUSANTI)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Lampiran : Matriks Penelitian
 Nama : Ardhana Zahra Safira
 Nim : 202101010055

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Media Video Interaktif Kelas VIIA Di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2023/2024	1.Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	1.Perencanaan Pembelajaran	1.Informan: a.Kepala Sekolah SMPN 2 Arjasa b.Guru PAI c.Perwakilan siswa kelas VIIA	1.Pendekatan Penelitian: Kualitatif	1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui media video interaktif
		2.Pelaksanaan Pembelajaran		2.Jenis Penelitian: Studi Kasus	2.Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui media video interaktif
	2.Media Video Interaktif	3.Evaluasi Pembelajaran	2.Dokumentasi	3.Lokasi Penelitian: SMPN 2 Arjasa 4.Teknik Pengumpulan Data: Wawancara, Observasi, Dokumentasi	3.Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui media video interaktif
		1.Pengertian Media Video Interaktif 2.Karakteristik Media Video		5.Analisis Data: Kondensasi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan	

		<p>Interaktif</p> <p>3.Langkah-langkah Pemanfaatan Media Video Interaktif Dalam Proses Pembelajaran</p> <p>4.Kelebihan dan Kekurangan Media Video Interaktif</p>		<p>6.Keabsahan Data: Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik.</p>	
--	--	--	--	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Instrumen Observasi

- a. Letak geografis SMPN 2 Arjasa
- b. Observasi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui media video interaktif di kelas VIIA
- c. Observasi proses evaluasi pembelajaran.

2. Instrumen Wawancara

Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Apa saja yang harus diperhatikan dalam membuat rencana pembelajaran? Apa saja isi dari modul ajar?
2.	Apa tujuan yang Bapak tetapkan dalam materi yang menggunakan media video interaktif ini?
3.	Materi apa yang Bapak tetapkan melalui media video interaktif?
4.	Apa saja model atau metode, dan media pembelajaran yang bapak tetapkan pada materi ini?
5.	Apa saja sarana dan prasarana yang Bapak tetapkan dalam materi ini?
6.	Bagaimana tahapan kegiatan pembelajaran melalui media video interaktif di dalam kelas?
7.	Bagaimana cara Bapak menyampaikan materi melalui media video interaktif kepada siswa? apakah saat menggunakan media video interaktif siswa lebih antusias dalam pembelajaran?
8.	Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran yang Bapak lakukan di dalam kelas?

Pedoman Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ketika memulai pembelajaran adik-adik tertarik dan lebih termotivasi dengan materi yang diajarkan oleh Bapak taufik?
2.	Apakah saat menggunakan media video interaktif, adik-adik lebih bersemangat dalam belajar? Dan apakah media ini cocok digunakan untuk memudahkan memahami materi?
3.	Apakah Bapak taufik sering menggunakan media video interaktif di dalam kelas? dan apakah penggunaan video interaktif ini membuat suasana kelas lebih menyenangkan?
4.	Apakah setelah menyampaikan materi, Bapak taufik melakukan evaluasi/penilaian untuk adik-adik?
5.	Penilaian apa saja yang biasanya di gunakan oleh Bapak taufik?

3. Instrumen Dokumentasi

- Profil sekolah SMPN 2 Arjasa
- Visi dan Misi sekolah
- Sejarah berdirinya sekolah
- Keadaan guru dan pegawai SMPN 2 Arjasa
- Keadaan peserta didik SMPN 2 Arjasa
- Modul ajar kelas VII Bab VI Alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT.
- Pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MODUL AJAR PAI SMP

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Dr.Mohammad Taufik, M.Pd.I
Instansi	: SMPN 2 Arjasa
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase D, Kelas / Semester	: VII (Tujuh) / II (Genap)
BAB / Tema	: 6/ Alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT
Materi Pokok	: A. Al-Qur'an Surah Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54, Hadis ilmu pengetahuan, dan Nilai-nilai yang dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta. B. Hukum bacaan gunnah.
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (2x 40 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu membaca Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • Mandiri • Bernalar kritis • Kreatif • Bergotong-royong • Berkebinekaan global. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1) Buku paket PAI kelas VII Kemendikbud, LKS, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya 2) LCD Projector, Speaker aktif, Laptop, media video interaktif dan PPT.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal 	
F. MODEL/METODE, MEDIA PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi. • Media pembelajaran: media video interaktif. 	
KOMPETENSI INTI	
G. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Melalui pembelajaran, peserta didik dapat membaca Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54. sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan gunnah • Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54 sesuai kaidah tajwid. • Melalui pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menjelaskan kandungan Q.S Al- 	

Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54 dan hadis mengenai ilmu pengetahuan serta nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta.

H. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Membiasakan diri melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an;
- Memiliki sikap pemberani;
- Menjelaskan Al-Qur'an dengan baik;

I. AKTIVITAS PEMANTIK

- Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**.
- Paparan **Infografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran.

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Laptop, Video interaktif, Spidol atau media lain.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa.
- Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar, tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, apersepsi dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian serta memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- Mengondisikan siswa untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 6 menyajikan garis besar materi tentang Al-Qur'an dan Hadis sebagai Pedoman Hidup.
- Guru memberikan penjelasan tambahan apabila siswa belum memahami infografis.
- Guru menyampaikan materi Bab VI alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Dengan materi pokoknya Q.S Al-anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54, hadis ilmu pengetahuan dan nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta serta hukum bacaan gunnah melalui media video interaktif dan memberikan sedikit penjelasan mengenai materi agar siswa dapat lebih memahami materi dan memberikan pertanyaan mengenai materi yang dipelajari.
- Guru memberikan waktu untuk siswa dapat bertanya ataupun menanggapi terkait materi yang dipelajari dari media video interaktif.
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan memberikan LKPD kemudian siswa dapat mendiskusikan dengan teman kelompoknya.
- Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi
- Guru mereview hasil diskusi dan memberikan penguatan materi.

a) metode pembelajaran diskusi

Langkah-langkah metode pembelajaran diskusi yaitu:


- Membuat kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok.
- Membuat susunan pembagian tugas setiap anggota.
- Memberikan stimulus sebelum diskusi dimulai terkait dengan materi
- Peserta didik berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapannya.
- Menyimpulkan hasil diskusi.
- Mereview hasil diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan

Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bersama-sama dengan siswa.
- Guru mengecek tugas siswa dan meminta peserta didik untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas
- Memberikan refleksi baik untuk guru maupun siswa mengenai proses pembelajaran yang sudah dilakukan dengan memberikan kesan, pesan, dan harapan untuk proses pembelajaran.
- Guru memberikan tugas yang dikerjakan di rumah masing-masing.
- Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.



Arjasa, 01 Januari 2024
Guru PAI SMPN 2 Arjasa



Dr. Mohammad Taufik, M.Pd.I
NIP. 198007092014121001

K. REFLEKSI

- Guru meminta siswa membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
- Guru membimbing siswa untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam Inspirasiku.
- Guru meminta siswa menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- Selanjutnya guru dan siswa memberikan kesan, pesan, maupun harapan terkait proses pembelajaran yang sudah dilakukan dan yang akan dilakukan berikutnya.

L. PENILAIAN/ASESMEN

a) Penilaian Sikap

Guru menyiapkan lembar penilaian sikap (formatif) agar dapat mengamati bagaimana sikap siswa selama di sekolah. Apabila siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b) Penilaian pengetahuan.

penilaian pengetahuan berupa tes objektif ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban. Soal sudah tersedia di buku paket siswa.

c) Penilaian keterampilan.

Dimuat dalam rubrik, Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi siswa dalam kompetensi keterampilan dengan praktek membaca dan menghafal surah tertentu dalam Al-Qur'an.

a. Penilaian sikap:

Instrumen penilaian sikap

No.	Nama	Penilaian sikap siswa		
		Bertanggung jawab	Aktif	Menghargai teman
1.				
2.				
3.				
Dsb.				

b. Penilaian Pengetahuan

Soal latihan Bab VI buku paket PAI halaman 145

Berilah tanda (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Langit dan bumi diciptakan pada 6 masa (periode). 6 masa penciptaan keduanya meliputi penciptaan langit dan bumi setelah langit terbentuk. Hal ini sesuai dengan...
 - A. Q.S Al-A'raf/7:44
 - B. Q.S Al-A'raf/7:54
 - C. Q.S Al-Anbiya'/21:30
 - D. Q.S Al-Anbiya'/21:40

2. Kalimat رَتْقًا yang terdapat pada Q.S Al-Anbiya'/21:30 mempunyai arti...
- A. Suatu yang padu
 - B. Sebagai suatu kesatuan
 - C. Sesuatu yang saling melengkapi
 - D. Sesuatu yang tidak dapat dipisahkan
3. Makna Q.S Al-A'raf/7:54 menjelaskan penciptaan langit dan bumi terjadi pada.....
- A. 3 masa
 - B. 6 masa
 - C. 9 masa
 - D. 11 masa
4. إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَيِّنُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا
- Dalam ayat diatas terdapat hokum bacaan gunnah berjumlah.....
- A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
5. Perhatikan kalimat berikut!
- 1) فَفَتَنَهُمَا
 - 2) كَانَتْ رَتْقًا
 - 3) أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
 - 4) أَوَّلَ يَوْمٍ كَفَرُوا
- Susunan kalimat diatas yang benar ditunjukkan pada nomor....
- A. 1,2,3,4
 - B. 2,3,4,1
 - C. 3,4,1,2
 - D. 4,3,2,1
6. Alam beserta seluruh isinya merupakan bukti kekuasaan Allah. Salah satu syarat penting bagi seseorang untuk memahami hal ini, yaitu....
- A. Memiliki guru yang tepat untuk memberikan pelajaran
 - B. Memiliki kapasitas keilmuan yang cukup
 - C. Dapat mengakses fasilitas ilmu
 - D. Beriman kepada Allah Swt.
7. Alam semesta yang dipelajari manusia memiliki tujuan utama yaitu untuk memperbaiki kualitas hidupnya sebagai khalifah di bumi dan....
- A. Mendorong kesadaran untuk beriman dan semakin dekat kepada Allah
 - B. Menyediakan jalan menuju pencapaian manusia sempurna sebagai khalifah Allah
 - C. Menyediakan informasi untuk memanfaatkan kepercayaan Allah
 - D. Menjadi tanda bahwa manusia adalah makhluk yang berakal
8. Islam merupakan agama yang sangat menghargai ilmu pengetahuan dan memerintahkan penganutnya untuk memiliki ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan...
- A. Perintah menuntut ilmu bagi setiap muslim
 - B. Wahyu yang pertama kali turun berisi perintah untuk belajar
 - C. Pentingnya ilmu pengetahuan dalam upaya mengarungi kehidupan dunia
 - D. Adanya ayat yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan dan alam semesta

9. مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Pernyataan yang sesuai dengan makna hadis tersebut adalah...

- A. Balasan orang yang mempermudah jalan orang yang mencari ilmu adalah surga
 - B. Mencari ilmu itu kewajiban semua orang islam laki-laki dan perempuan
 - C. Balasan bagi orang berilmu adalah kesuksesan dunia dan akhirat
 - D. Barang siapa yang mencari ilmu, maka Allah akan ridho dengannya
10. Fatimah seorang pelajar yang sangat cerdas dan banyak mempunyai keterampilan diantara teman-temannya. Dia pandai membaca Al-Qur'an, pidato, menyanyi bahkan dia pandai bermain biola. Suatu hari Fatimah dimintai tolong teman sekelasnya untuk melatih bermain biola. Sikap yang seharusnya Fatimah lakukan adalah....
- A. Beralasan tidak ada waktu untuk mengajarnya
 - B. Menerima untuk mengajarnya dengan syarat harus ada imbalan
 - C. Menolak dengan alasan kalau temannya bisa nanti akan menyaingi dirinya
 - D. Mengajari temannya dengan ikhlas karena akan mendapat pahala dari Allah

No.	Kunci jawaban
1.	B
2.	A
3.	B
4.	B
5.	D
6.	D
7.	A
8.	D
9.	A
10.	D

c. Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membaca Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54

Q.S Al-Anbiya' ayat 30

أَوَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ٣٠

Q.S Al-A'raf ayat 54

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشَىٰ اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ □ حَتَّىٰ تَوَسُّعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ □ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ٥٤

No.	Nama	Aspek yang di nilai				Skor
		1	2	3	4	
1.						
2.						
3.						
Dsb.						

Ket:

Aspek yang dinilai kesesuaian dengan tajwid dan kelancaran membaca Al-Qur'an

1: kurang lancar

2: sedang

3: lancar

3: sangat lancar

Skor maksimal 25

Total skor= $\frac{\text{skor} \times 100}{4}$ =

2) Menghafal Q.S Al-Anbiya'/21:30 dan Al-A'raf/7:54

No.	Nama	Aspek yang di nilai				Skor
		1	2	3	4	
1.						
2.						
3.						
Dsb.						

Ket:

Aspek yang dinilai kesesuaian dengan tajwid dan kelancaran membaca Al-Qur'an

1: kurang lancar

2: sedang

3: lancar

3: sangat lancar

Skor maksimal 25

Total skor= $\frac{\text{skor} \times 100}{4}$ =

M. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Remedial dilaksanakan di luar jam pelajaran pada waktu tertentu sesuai permasalahan yang perlu dilakukan remedial dan perencanaan penilaian.

2) Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama kelompok:

Kelas :VIIA

SOAL!

1. Apa isi kandungan Q.S Al-Anbiya'/21:30 ?
2. Surah yang isi kandungannya menjelaskan tentang air berperan penting dalam kehidupan manusia?
3. Sebutkan dan jelaskan hadis yang meriwayatkan pesan rasulullah mengenai ilmu pengetahuan?
4. Bagaimana hukum bacaan gunnah?
5. Berikan 3 contoh bacaan gunnah!

Nilai

Paraf Orang Tua

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Kemendikbud RI Tahun 2021
- Buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

Glosarium

apersepsi	: upaya yang dilakukan oleh guru untuk mendorong peserta didik melakukan pengamatan secara sadar (penghayatan) tentang segala sesuatu sebagai dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide-ide baru
data	: catatan atas kumpulan fakta
diskusi	: aktivitas pembelajaran yang pada penerapannya siswa akan diberi sesuatu problem yang bisa berbentuk pertanyaan atau fakta untuk dirundingkan bersama pada sebuah grou belajar
inovasi	: suatu proses atau hasil dari pemanfaatan mobilisasi pengetahuan ketrampilan dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki yang memberikan nilai yang sangat berarti atau secara signifikan
metode pembelajaran	: cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran
pembelajaran	: proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar penilaian
ketrampilan	: penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu penilaian
pengetahuan	: penilaian yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik penilaian praktik : penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tuntutan capaian pembelajaran
penilaian sikap	: kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik atau mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas sebagai hasil pendidikan
penilaian	: proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik
praktik	: model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan problem

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

Buku:

Abidin, Zaenal. 2020. Fiqh Ibadah. Yogyakarta: CV. Deepublish

Al-‘Ajami, Abu Zaid. 2012. Akidah Islam Menurut Empat Mazhab. Jakarta: Pustaka al-Kautsar

Al-Ballawi, Salamah Muhammad al-Harafi. 2016. Buku Pintar Sejarah Peradaban Islam. Jakarta: Pustaka al-Kautsar

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2013. Pengembangan Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2017. Panduan Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat

Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2017. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan Harahap, Musthafa Husein. 2012. Risalah Tauhid. Bekasi: Al-Musthafawiyah
eputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tahun 2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

LPMQ. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI

Permendikbud RI No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Permendikbud RI No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Permendikbud RI No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Permendikbud RI No. 23

Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Purintyas, Ipop S. 2020. 28 Akhlak Mulia. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Rasjid,

Sulaiman. 2011. Fiqih Islam. Bandung: Sinar Baru Algesindo Raturahman, Imas Rosmiyati.

2019. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lampiran 3

DENAH LOKASI SMPN 2 ARJASA



Lampiran 4

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.kainjember@gmail.com

Nomor : B-5247/ln.20/3.a/PP.009/01/2024

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMPN 2 ARJASA

Jl.rembangan, Desa kemuning lor, Kec.Arjasa, Kab.Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101010055

Nama : ARDHANA ZAHRA SAFIRA

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Media Video Interaktif Kelas VIIA di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2023/2024" selama 1 bulan di lingkungan lembaga wewenang Bapak Kepala Sekolah Syaifudin, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Januari 2024

Dekan,

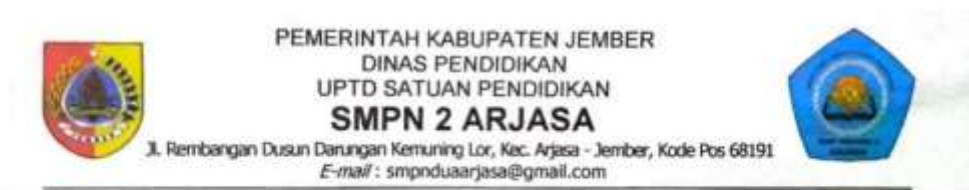
Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 5

SURAT SELESAI PENELITIAN



SURAT KETERANGAN

Nomor: 422.1/034/310.05.20549895/2024

Bersasarkan surat dari dekan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B-5247/In.20/3.a/PP.009/01/2024, perihal permohonan ijin penelitian mahasiswa, maka kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Syaifudin, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SMPN 2 Arjasa

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ardhana Zahra Safira

Nim : 202101010055

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan

Penelitian : Di SMPN 2 Arjasa

Judul Penelitian : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Media Video Interaktif Kelas VIIA Di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2023/2024.

Waktu Penelitian : 06 Januari 2024 s.d 17 Januari 2024

Demikian surat ini dibuat untuk, digunakan sebagaimana mestinya.

Arjasa, 17 Januari 2024

Kepala Sekolah SMPN 2 Arjasa



NIP. 196803081991031015

Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi: SMPN 2 Arjasa

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	TTD
1.	06 Januari 2024	Silaturahmi dan penyerahan surat ijin penelitian di SMPN 2 Arjasa	Ika Hindarti S.Pd	
2.	06 Januari 2024	Wawancara kepala sekolah SMPN 2 Arjasa	Syaifudin, M.Pd	
3.	08 Januari 2024	Wawancara dengan guru PAI	Dr. Mohammad Taufik, M.Pd.I	
4.	09 Januari 2024	Observasi di Kelas VIIA	Siswa kelas VIIA	
5.	09 Januari 2024	Wawancara dengan siswa VIIA	Elisa Mareta Magdalena	
6.	09 Januari 2024	Wawancara dengan Siwa VIIA	Sherly Dwi Maharani	
7.	09 Januari 2024	Wawancara dengan Siswa VIIA	M. Fika Briyanto	
8.	16 Januari 2024	Observasi di Kelas VIIA	Siswa kelas VIIA	
9.	17 Januari 2024	Silaturahmi dan konfirmasi surat ijin selesai penelitian	Ika Hindarti S.Pd	

Arjasa, 17 Januari 2024

Kepala Sekolah SMPN 2 Arjasa



Syaifudin M.Pd
NIP. 196803081991031015



(SMPN 2 ARJASA)



(Izin penelitian dan wawancara kepada kepala sekolah)

(Wawancara dengan guru PAI)



(Wawancara dengan perwakilan siswa kelas VIIA)

Lampiran 7

BIODATA PENULIS



1. Nama : Ardhana Zahra Safira
2. Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 14 September 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Dusun Krajan Lor RT 02 Rw 02,
Desa Rojopolo, Kec.Jatiroto, Kab.Lumajang.
5. Email : ardhanasafira2002@gmail.com
6. Motto : “Lakukanlah selagi kamu bisa, percayalah
pada dirimu sendiri”.
7. Riwayat Pendidikan : TK DHARMA WANITA
SDN ROJOPOLO 01
MTS MA'ARIF NU NURUL AMIN
SMA NEGERI 1 JATIROTO
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER